



NOMOR SKRIPSI

6343/BKI-D/SD-S1/2024

PELAKSANAAN COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY MELALUI MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI ANAK ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER DI HUMANIKA PSYCHOLOGY CENTER PEKANBARU



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

FEBRIANI

11940221319

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445 H / 2024 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Febriani

NIM : 11940221319

Topik : Pelaksanaan Cognitive Behavior Therapy Melalui Media Gambar Dalam Meningkatkan Konsentrasi Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder Di Humanika Psychology Center Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Hari : Kamis

Tanggal : 11 Januari 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Januari 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Sekretaris Penguji II

Edison, S.Sos., M.I.Kom

NIP. 196417082

Penguji IV

Dr. Kordani, S.ST., M.Pd

NIP. 197509272023211005

Ketua Penguji I

Dr. Yasir Yazid, S.MIS

NIP. 197204292005011004

Penguji III

Nurjanis, MA

NIP. 196909272009012003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

AGAS 2
DEPT 1
1111

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya
berpendapat penulis skripsi saudara:

: Febriani

: 11940221319

: PELAKSANAAN COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY MELALUI
MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI
ANAK ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER DI
HUMANIKA PSYCHOLOGY CENTER PEKANBARU

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk
dijunqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai
gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk
diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima
kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling Islam

Zulamfi, S.Ag., M.A
NIP.19740702 200801 1 009

Pekanbaru, 08 Januari 2023/2024
Pembimbing,

Rosmita, M.Ag
NIP.19741113 200501 2 005

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Febriani
NIM : 11940221319

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **PELAKSANAAN COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY MELALUI MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI ANAK ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER DI HUMANIKA PSYCHOLOGY CENTER PEKANBARU** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

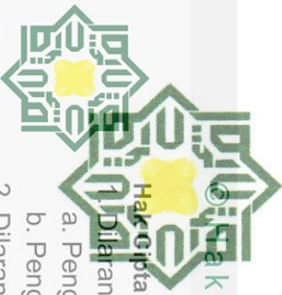
Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 09 Januari 2023
 Yang Membuat Pernyataan,



Febriani
NIM. 11940221319

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Febriani
 NIM : 11940221319
 Judul : Pelaksanaan Cognitive Behavior Therapy Melalui Media Gambar Dalam Meningkatkan Konsentrasi Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder Di Humanika Psychology Center Pekanbaru
 Telah Diseminarkan Pada:
 Hari : Rabu
 Tanggal : 01 Februari 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Mei 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Silawati, M. Pd

NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji II,

Reizki Maharani, M. Pd

NIP. 19930522 202012 2 020



Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Febriani**


© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

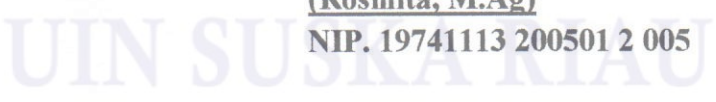
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang Mengutip sebagian atau seluruhnya
 tanpa izin dari UIN Suska Riau
 Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini,
 maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **(Febriani) NIM. (11940221319)** dengan
 judul **"(PELAKSANAAN COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY MELALUI MEDIA GAMBAR
 DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI ANAK ATTENTION DEFICIT
 HYPERACTIVITY DISORDER DI HUMANIKA PSYCHOLOGY CENTER PEKANBARU)"**
 telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana
 Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk
 hadir dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
 Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak
 diucapkan terima kasih,
 Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

(Rosmita, M.Ag)
NIP. 19741113 200501 2 005



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

NAMA : FEBRIANI
JURUSAN : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
JUDUL : Pelaksanaan *Cognitive Behavior Therapy* Melalui Media Gambar Dalam Meningkatkan Konsentrasi Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* Di Humanika *Psychology Center* Pekanbaru

Istilah berkebutuhan khusus secara eksplisit ditujukan kepada anak yang dianggap mempunyai kelainan atau penyimpangan dari kondisi rata-rata anak normal umumnya, dalam hal fisik, mental maupun karakteristik perilaku sosialnya. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki perbedaan dengan anak -anak secara umum atau rata - rata anak seusianya. Anak dikatakan berkebutuhan khusus jika ada sesuatu yang kurang atau bahkan lebih dalam dirinya. Salah satu dari anak berkebutuhan khusus yaitu anak ADHD Attention-Deficit atau Hyperactivity Disorder (ADHD) adalah yang paling sering didiagnosis emosional atau perilaku gangguan kesehatan pada anak-anak dalam hal ini seperti kita ketahui, banyak anak ADHD kemampuannya untuk berkonsentrasi jauh lebih baik menggunakan penglihatannya. penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif desain penelitian untuk studi kasus ini berorientasi pada proses dan menghasilkan data deskriptif, sehingga menyeluruh. Dalam penelitian ini, penulis mengeksplorasi konsep terapi perilaku kognitif (CBT) serta gambaran dan proses pelaksanaan pengobatan yang diberikan dari guru dan peneliti adapun hasil dari penelitian yaitu adanya tahapan assesment menentukan tujuan mengimplentasikan Teknik dan evaluasi dilakukannya proses evaluasi bertujuan untuk menganalisis sejauh mana perkembangan dari sang anak. Berdasarkan hasil penelitian tentang Pelaksanaan *Cognitive Behavior Therapy* (CBT) dalam media gambar untuk meningkatkan konsentrasi anak ADHD di humanika psychology center Kota Pekanbaru sangat membantu dalam meningkatkan fokus dan konsentrasi anak. CBT melalui media gambar juga membantu dalam mengontrol dan menjadikan perilaku anak ADHD lebih terarah.

Kata kunci : Attention Deficit Hyperactive Disorder, Cognitive Behavior Therapy, Media Gambar Konsentrasi

ABSTRACT

NAME: FEBRIANI

JURY : ISLAMIC COUNSELING GUIDANCE

TITLE : **Implementation of Cognitive Behavior Therapy through Picture Media in Improving the Concentration of Attention Deficit Hyperactivity Disorder Children at Humanika Psychology Center Pekanbaru.**

The term special needs is strictly addressed to children who are considered to have abnormalities or deviations from the average condition of normal children in general, both in terms of physical, mental and social behavior. Children with special needs are children who are different from children in general or the average child their age. A child is said to have special needs if there is something lacking or even more about him. One of the children with special needs is ADHD children, Attention-Deficit or Hyperactivity Disorder (ADHD) is an emotional or behavioral health disorder that is most often diagnosed in children, in this case. As we know, many ADHD children have much better abilities. to concentrate using their vision. This research uses a qualitative descriptive research type. This case study research design is process-oriented and produces descriptive data so that it is comprehensive. In this research, the author explores the concept of cognitive behavioral therapy (CBT) as well as the description and process of implementing the treatment provided by teachers and researchers. The results of the research are the assessment stage to determine the purpose of implementing the technique and evaluation. The evaluation process aims to analyze the extent of the child's development. . Based on research results, the application of Cognitive Behavior Therapy (CBT) on image media to increase the concentration of ADHD children at the Humanics Psychology Center in Pekanbaru City is very helpful in increasing children's focus and concentration. CBT through image media also helps in controlling and making the behavior of ADHD children more focused.

Keywords: Attention Deficit Hypraktive Disorder, Cognitive Behavior Therapy, Concentration Picture Media

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah Hirobbil Alamin, puji dan syukur tidak pernah lupa penulis ucapkan akan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang mana telah memberikan begitu besar nikmatnya yaitu nikmat kesehatan dan nikmat umur yang panjang, hingga karunia ilmu yang Allah berikan sehingga proposal penelitian ini dapat selesai dengan tepat waktu. Sholawat berangkaikan salam penulis ucapkan kepada baginda Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam atas perjuangan beliau, saya dan kita semua dapat merasakan dan menikmati kehidupan yang indah ini, terlebih lagi dalam bidang ilmu pengetahuan.

Penelitian ini yang berjudul “Pelaksanaan *Cognitive Behavior Therapy* Melalui Media Gambar Dalam Meningkatkan Konsentrasi Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* Di Humanika Psychology Center Pekanbaru” ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) dalam program studi Bimbingan Konseling Islam. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada :

1. Keluarga Tercinta, Kedua Orang Tua Yakni Papa Dan Mama Juga Adik Saya Yang Saya Sayangi Yang Telah Berjuang Untuk Memberikan Yang Terbaik Kepada Penulis. Memberikan Dukungan, Arahkan Dan Support Yang Sangat Terbaik Kepada Penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab., M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Hj. Helmiarti, M.Ag selaku WR I. , Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku WR II. , Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc. selaku WR III.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Masduki M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M, Si, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Zulamri, S.Ag., MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Rosmita, S.Ag., MA, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Sekaligus Pembimbing Skripsi saya yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, dan saran kepada penulis.
8. Bapak Dr. Miftahuddin, M.A Selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk menasehati peneliti.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kemudahan dalam mengurus segala administrasi.
11. Seluruh Staff dan karyawan Humanika psikologi Center Pekanbaru.
12. Untuk sahabat sahabat yang tersayang Mega Rahma Putri, Andhini Olivia Azzhara, Nur Halimah, Widya Shintia, Nurhasanah terimakasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman waktu dan ilmu yang dijalani bersama perkuliahan. Terimakasih telah menemani dan mendukung dimasa- masa sulit penulis.
13. Teman-teman Kelas BKID yang selalu mendukung penulis disaat suka maupun duka baik semasa perkuliahan dan juga saat penulisan skripsi ini.
14. Kepada Muhammad Al Farozi, terimakasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas doa dan waktunya dan seluruh hal baik yang diberikan selama ini.

15. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 14 Desember 2023

FEBRIANI

UIN SUSKA RIAU

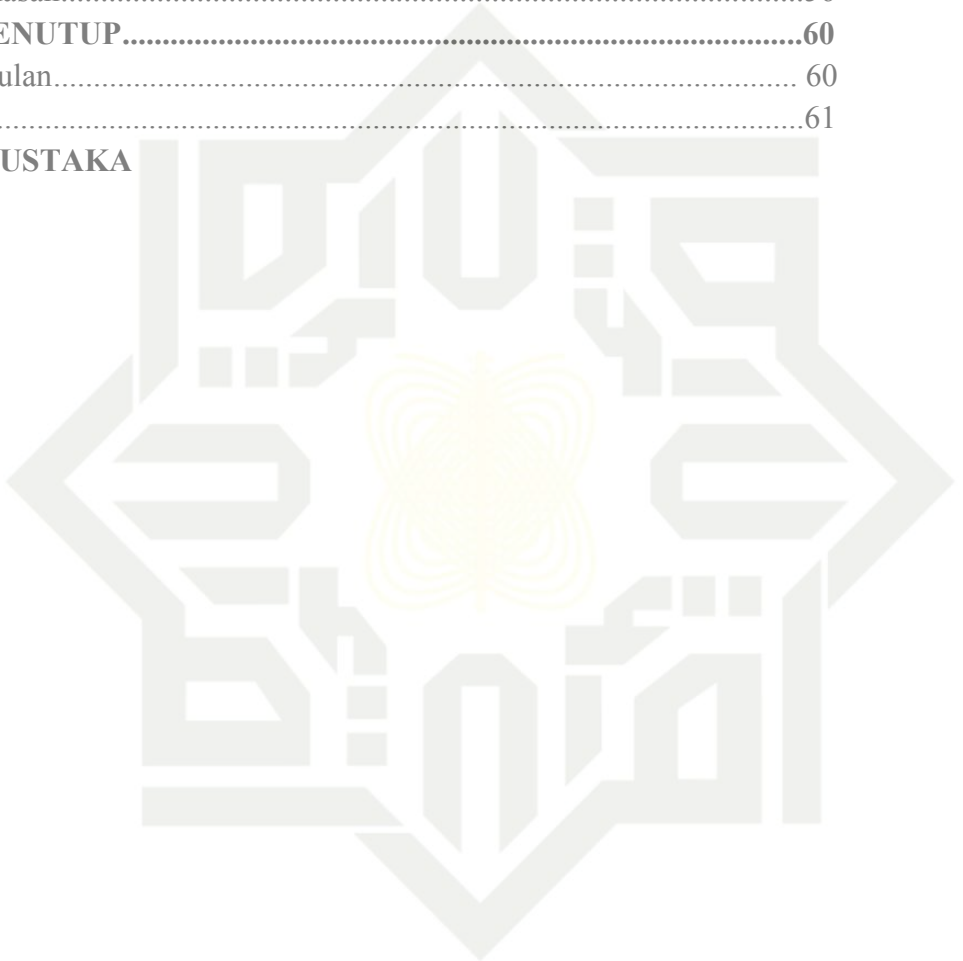
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	6
1.2.1 Pelaksanaan	6
1.2.2 Cognitive Behavior Therapy	6
1.2.3 Konsentrasi.....	6
1.2.4 Media Gambar	7
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Kegunaan Peneliti.....	7
1.6 Sistematika Penelitian.....	8
BAB II TINJUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Teori.....	9
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Cognitive Behavior Therapy	11
2.2.2 Konsentrasi	16
2.2.3 Media Gambar	21
2.2.4 Anak Adhd (<i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i>)	23
2.3 Kerangka Pemikiran	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Lokasi Dan Waktu Penetian	35
3.3 Sumber Data Penelitian	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5 Informan Penelitian.....	37
3.6 Validasi Data.....	38
3.7 Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV GAMBARAN UMUM	42

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1 Sejarah Instasi Humanika Psychology Center.....	42
4.2 Layanan Humanika Psychology Center.....	43
4.3 Tim Humanika Psychology Center.....	44
4.4 Misi Dan Visi	44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
5.1 Hasil Penelitian.....	46
5.2 Pembahasan.....	56
BAB VI PENUTUP.....	60
6.1 Kesimpulan.....	60
6.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

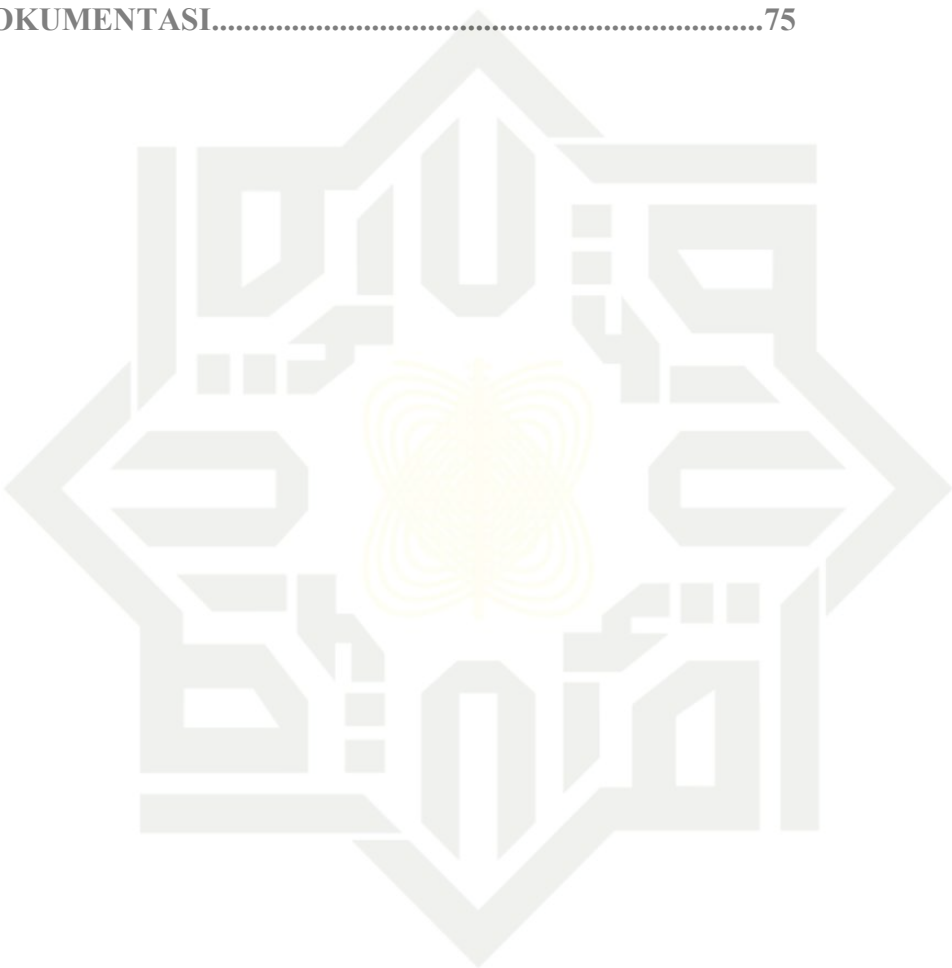
TABEL INSTRUMEN WAWANCARA.....	68
TABEL PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN.....	70
TABEL PEDOMAN OBSERVASI.....	72
TABEL HASIL OBSERVASI.....	73
TABEL REDUKSI DATA.....	74

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR KERANGKA PEMIKIRAN	34
GAMBAR LOKASI HUMANIKA PSYCHOLOGY CENTER.....	42
GAMBAR DOKUMENTASI.....	75



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Menurut Menurut Depdiknas anak berkebutuhan khusus (ABK) merupakan anak yang secara signifikan mengalami kelainan atau penyimpangan (fisik, mental-intelektual, sosial, emosional) dalam proses pertumbuhan atau perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan khusus. Dengan demikian, meskipun seorang anak mengalami kelainan atau penyimpangan tertentu, tetapi kelainan atau penyimpangan tersebut tidak signifikan sehingga tidak memerlukan pelayanan pendidikan khusus, anak tersebut bukan termasuk anak dengan kebutuhan khusus¹

Istilah berkebutuhan khusus secara eksplisit ditujukan kepada anak yang dianggap mempunyai kelainan atau penyimpangan dari kondisi rata-rata anak normal umumnya, dalam hal fisik, mental maupun karakteristik perilaku sosialnya. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki perbedaan dengan anak -anak secara umum atau rata - rata anak seusianya. Anak dikatakan berkebutuhan khusus jika ada sesuatu yang kurang atau bahkan lebih dalam dirinya. Sementara menurut Heward dalam jurnal Rizki Amalia, anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik.²

Salah satu dari anak berkebutuhan khusus yaitu anak *ADHD Attention-Deficit atau Hyperactivity Disorder (ADHD)* adalah yang paling sering didiagnosis emosional atau perilaku gangguan kesehatan pada anak-anak. Sebagai tingkat kenaikan diagnosis *ADHD*, sehingga akan kemungkinan bahwa konselor sekolah akan dipanggil untuk bekerja dengan orang tua, guru, dan profesional pendidikan lainnya untuk membantu anak penderita *ADHD*.³

Kesulitan dalam memperhatikan dan perilaku berlebih tersebut distilahkan sebagai *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)* atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai Gangguan Pemusatan Perhatian

¹ Rahma Kartika Cahyaningrum “Tinjauan Psikologis Kesiapan Guru Dalam Menangani Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Pada Program Inklusi (Studi Deskriptif Di Sd Dan Smp Sekolah Alam Ar-Ridho), Educational Psychology Journal (2012)

² Rizki Amalia, “Intervensi terhadap Anak Usia Dini yang Mengalami Gangguan *ADHD* Melalui Pendekatan Kognitif Perilaku dan Alderian Play Therapy”, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol.2, No.1 (Universitas Pahlawan, Pekanbaru, 2018), hal 28

³ Ibid Rizki Amalia

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan *Hiperaktivitas (GPPH)*.⁴ Istilah ADHD cenderung belum dikenal secara luas dan mungkin merupakan istilah baru, tetapi anak yang memperlihatkan perilaku over aktif dan tidak terkendali telah terjadi sejak lama. Pada 1845, Heinrich Hoffmann seorang neurolog, untuk pertama kalinya menulis mengenai perilaku yang kemudian dikenal dengan hiperaktif dalam buku 'cerita anak' karangannya.⁵

ADHD sendiri merupakan suatu keadaan yang menetap dari inatensi dan atau hiperaktivitas-impulsivitas yang lebih sering frekuensinya dan lebih berat dibandingkan dengan individu lain yang secara tipikal diamati pada tingkat perkembangan yang sebanding.⁶ ADHD merupakan gangguan perkembangan saraf yang mempengaruhi anak-anak dan orang dewasa. Gejala utama dari ADHD yaitu hiperaktivitas, impulsif dan gangguan pemusatan perhatian sehingga dapat menimbulkan gangguan fungsional maka dapat berdampak negatif pada kehidupan anak dan orang sekitarnya.⁷

Anak penyandang ADHD bukan berarti kurang mendapatkan perhatian dari orang tua atau gurunya, namun kita membicarakan attention deficit (kekurangan pemusatan perhatian) karena anak-anak ini mengalami kesulitan untuk melakukan pemusatan perhatian terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Walaupun mereka mempunyai motivasi yang baik, namun mereka tetap sulit untuk mengerjakannya, dan apabila mereka mengerjakannya maka mereka membutuhkan banyak tenaga bila dibandingkan dengan anak-anak lainnya.⁸

Ciri-ciri dari anak dari diagnosis ADHD yaitu kesulitan dalam memperhatikan secara detail, membuat kesalahan ceroboh saat mengerjakan tugas, terkesan mengabaikan lawan bicara, tidak mau mengikuti instruksi dan kesulitan mengatur kegiatan, sering membenci dan menghindari terlibat dalam tugastugas yang membutuhkan upaya mental berkelanjutan, sering kehilangan barang dan melupakan barang karena rangsangan lingkungan yang tidak relevan, dan sering kehilangan ingatan

⁴ Ida Ayu et al., "Tingkat Kemandirian Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder Dengan Terapi Perilaku Di Yayasan Mentari Fajar Jimbaran Bandung", E-Jurnal Medika Udayana, vol. 8, no. 5 (2019), p. 2

⁵ Kisker. G. W, *The Disorganized Personality* (Singapore: McGraw-Hill Book Co, 1985). Hal 52

⁶ American Psychiatric Associations, *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM IV)* (Washington, DC : American Psychiatric Associations, 2005).

⁷ Laura G. Leahy, "Diagnosis and treatment of ADHD in children vs adults: What nurses should know", *Archives of Psychiatric Nursing*, vol. 32, no. 6 (Elsevier, 2018)

⁸ Jan Paternotte, Arga & Buitelaar, *ADHD; Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat melakukan tugas sehari-hari mereka. Impulsivitas perilaku dan kognitif pada penyandang.

ADHD membuat mereka tidak dapat mengendalikan proses berpikir, verbal, dan perilaku mereka. Mereka dalam mengungkapkan perasaan tanpa mempertimbangkan konsekuensinya, mereka sangat sulit untuk mengendalikan diri dan menentukan perilaku yang sesuai.⁹

Dampak yang timbul akibat terganggunya fungsi kognitif pada anak ADHD yaitu menurunnya prestasi belajar, pengamatan waktu yang kurang baik, menurunnya daya ingat baik verbal maupun nonverbal, kurang mampu membuat perencanaan, kurang peka terhadap kesalahan, dan kurang mampu mengarahkan perilaku yang bertujuan. Kelainan ini merupakan gangguan biologis pada otak yang berlangsung secara kronis sehingga dapat mengganggu perkembangan anak dalam hal kognitif, perilaku, sosial dan komunikasi. ADHD memiliki asal yang multifaktorial yang dihasilkan dari interaksi kompleks dari faktor risiko biologis dan lingkungan.¹⁰

Sign mengungkapkan bahwa ADHD memiliki suatu pola yang menetap dari kurangnya perhatian dan atau hiperaktivitas, yang lebih sering dan lebih berat bila dibandingkan dengan anak lain pada taraf perkembangan yang sama. Biasanya kondisi ini menetap selama masa bersekolah dan bahkan sampai usia dewasa, walaupun sekitar 30-40% dari kelainan ini lambat laun menunjukkan perbaikan dalam perhatian dan kegiatannya. Kondisi ini bila dibiarkan akan berdampak pada prestasi anak. Anak tidak dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan kemampuannya, ataupun mengalami kesulitan belajar, sehingga dapat menimbulkan permasalahan lainnya.¹¹

Tin suharmini mengungkapkan bahwa istilah hiperaktif berasal dari dua kata yaitu hyper berarti banyak, diatas, tinggi dan activity berarti aktifitas yang dimiliki sangat tinggi tidak bertujuan dan cenderung bersifat negatif. Arganatan dan Janbulateng mengemukakan bahwa hiperaktif atau disebut dengan *attention deficit hyperactivity disorder* dengan ciri-ciri anak yang selalu bergerak sepanjang hari, dan tidak dapat duduk diam dikursi, merasa tidak tenang, mudah terganggu dan cepat

⁹ Afsaneh Karbasi Amel, Saeed Karbasi Amel, and Arefeh Erfan, "Effectiveness of Parents Focused Cognitive-Behavioral Therapy on Attention Deficit Hyperactivity Disorder Symptoms, Obesity and Self-Esteem of Overweight Children with Attention Deficient Hyperactivity Disorder", *Advanced Biomedical Research*, vol. 7, no. 1 (2018)

¹⁰ Ayu et al., "Tingkat Kemandirian Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder Dengan Terapi Perilaku Di Yayasan Mentari Fajar Jimbaran Badung"

¹¹ Sign, *Management of Attention Deficit and Hyperkinetic Disorders in Children and Young People* (Edinburgh: Scottish, 2009)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

frustasi. Dari beberapa pendapat diatas dapat ditegaskan bahwa hiperaktif merupakan gangguan pada tingkah laku yang ditandai dengan tingginya aktivitas yang bertujuan dan bersifat negatif yang disebabkan oleh disfungsi neurologia. Hiperaktif ini ditandai dengan gejala utama tidak mampu memusatkan perhatian.

Gangguan hiperaktivitas sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari pada anak usia sekolah sampai remaja, gangguan ini apabila tidak segera ditangani dapat berpengaruh dalam kehidupan seseorang. Gangguan ini perlu ditangani sedini mungkin agar terhindar dari kemungkinan akan mengakibatkan efek yang lebih berat di saat dewasa.¹² therapy bekerja dengan baik pada kasus dalam keluarga yang mempunyai anak dengan kondisi hiperaktif dan gangguan pemusatan perhatian.

Matson & Ollendick mengungkapkan defenisi *Cognitive Behaviour Therapy* adalah pendekatan dengan sejumlah prosedur yang secara spesifik menggunakan kognisi sebagai bagian utama konseling. Fokus konseling yaitu pada persepsi, kepercayaan dan pikiran.¹³ Para ahli yang tergabung dalam *National Association Of Cognitive Behavioral Therapy* (NACBT), mengungkapkan bahwa defenisi dari *Cognitive Behaviour Therapy* yaitu suatu pendekatan psikoterapi yang menekankan peran penting berpikir bagaimana kita merasakan dan apa yang kita lakukan.¹⁴

Cognitive Behavior Therapy pada dasarnya meyakini pola pemikiran manusia terbentuk melalui proses Stimulus-Kognisi-Respon (SKR), yang saling berkaitan dan membentuk semacam jaringan dalam otak manusia(anak). Dimana proses kognitif menjadi faktor penentu dalam menjelaskan bagaimana anak berpikir, merasa dan bertindak.¹⁵

Dalam tahapan pelaksanaan *Cognitive Behavior Therapy* yaitu dengan cara : melakukan assessment, menentukan tujuan (goal setting), mengimplementasikan teknik (technique implementation), dan evaluasi.¹⁶ Tahapan Cognitive Behavior Therapy juga dapat dilakukan dengan : menciptakan hubungan yang sangat baik dan akrab kepada anak/subjek.

Kemudian menilai masalah, mengidentifikasi, mengukur frekuensi, intensitas dan pentingnya masalah perilaku dan kognitif. Tetapkan tujuan

¹² Devie Lestari Hayati, Nurliana Cipta Apsari, and Universitas Padjajaran, *Pelayanan Khusus Bagi Anak Dengan Attentions Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) Di Sekolah* (2019).

¹³ Abdul mujib dan ahmad mudzakir, *nuansa nuansa psikologi islam*, hal 214

¹⁴ Dewi Khurun Aini, *Penerapan Cognitive Behavior Therapy Dalam Mengembangkan Kepribadian Remaja Dipanti Asuhan* Vol 39 No 1 (2019) Hal 76

¹⁵ Dewi Khurun Aini, *Penerapan Cognitive Behavior Therapy Dalam Mengembangkan Kepribadian Remaja Dipanti Asuhan* Vol 39 No 1 (2019) Hal 77

¹⁶ Komalasari, wahyuni dan kasih Komalasari, G., Wahyuni, E., dan Karsih.(2011). *Teori dan teknik konseling*. Jakarta: indeks hal 245

untuk perubahan. Penerapan teknik kognitif dan perilaku (Behavior). memantau kemajuan, melalui evaluasi berkelanjutan atas perilaku atau kinerja yang ditargetkan observasi dengan observasi lapangan. Selesaikan dan gambar program berikutnya untuk mengkonfirmasi apa yang diterima. Dari tahap implementasi, ada satu cara yang bisa membantu dan memudahkan konsentrasi anak ADHD salah satu penerapan terapi perilaku kognitif adalah penggunaan media gambar Media gambar dapat membantu anak ADHD percaya dan percaya stimulasi kognitif yang baik. Umumnya, anak ADHD tertarik berupa gambar-gambar atau hal-hal yang menarik penuh warna, dalam aplikasi ini anak berkonsentrasi pada gambar dan terapis meminta anak untuk menebak gambar yang diberikan. Di masa depan, anak menekankan ilmunya dan mulai berkembang konsentrasi untuk menjawab soal-soal yang disajikan dari terapis (konselor).

Dalam hal ini seperti kita ketahui, banyak anak ADHD kemampuannya untuk berkonsentrasi jauh lebih baik menggunakan penglihatannya. Dikarenakan kurangnya konsentrasi pada anak ADHD, yang mana konsentrasi berfokus pada kognitif dan mempengaruhi tingkah laku manusia serta kecerdasannya. Maka dari itu perkembangan kognitif pada anak ADHD yang harus selalu dikembangkan dan membatasi tingkah laku anak ADHD yang dapat mengganggu konsentrasinya.

Seperti yang terjadi disalah satu Yayasan di kota Pekanbaru yaitu Humanika Psychology Center. Di Yayasan Humanika sendiri terdapat lima orang anak ADHD. Rata – rata usia anak yang mengalami ADHD tersebut berusia 7-10 sehingga membuat ia harus memasuki sekolah ABK ia mengalami hambatan dalam berpikir anak ini selalu sulit dalam berkonsentrasi pada saat pemberian pelajaran, terkadang masih sering aktif melakukan kegiatannya sendiri dan masih bermasalah dalam kemampuan verbalnya. Dari informasi yang sudah peneliti dapatkan dari terapis anak tersebut dapat ditanganin dengan *cognitive behavior therapy* dengan menggunakan media gambar akan sangat efektif pada anak yang mengalami gangguan ADHD. Anak yang memiliki kebutuhan khusus cenderung menyukai dengan keterampilan visual suka bermain dengan bentuk seperti balok yang berwarna, suka angka, gambar dan terkadang bisa membaca tanpa harus diajarkan terlebih dahulu lebih awal oleh karena itu penggunaan media gambar memiliki dampak yang besar perkembangan kognitif anak dan dapat meningkatkan kemampuan anak untuk berkonsentrasi. Karena anak ADHD biasanya monoton dalam satu kegiatan dia menganggapnya menarik. Menggunakan media gambar adalah media dukungan untuk mempromosikan perkembangan anak-anak ADHD kognitif dan berfokus pada satu objek. Media gambar dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan sebagai objek yang menarik untuk meningkatkan semangat anak pada saat melihat objek atau gambar tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian dengan berjudul : “**Pelaksanaan *Cognitive Behavior Therapy* Melalui Media Gambar Dalam Meningkatkan Konsentrasi Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* Di Humanika *Psychology Center* Pekanbaru ”**

1.2. Penegasan istilah

Penegasan istilah pada penelitian ini adalah istilah – istilah yang perlu ditegaskan berkaitan dengan konsep-konsep pokok. Adapun penegasan istilah pada penelitian ini :

1.2.1 Pelaksanaan

Pelaksanaan menurut Abdullah adalah suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut sekolah atau kebijaksanaan yang ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijakan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

1.2.2 *Cognitive behavior therapy*

Cognitive Behavior Therapy yang dikembangkan oleh Aaron T.Beck adalah salah satu terapi yang cocok digunakan dalam meningkatkan konsentrasi pada anak ADHD. Karena *Cognitive Behavior Therapy* dikembangkan berdasarkan pendekatan perilaku dan kognitif, sehingga dalam penerapannya terapi ini melibatkan intervensi perilaku dan kognitif. Berdasarkan pendekatan perilaku, apa yang dilakukan seseorang akan mempengaruhi perasaan maupun pikirannya. Matson & Ollendick juga mengungkapkan definisi *Cognitive Behavior Therapy* adalah pendekatan dengan sejumlah prosedur yang secara spesifik menggunakan kognisi sebagai bagian utama konseling. Fokus konseling yaitu pada persepsi, kepercayaan dan pikiran. Para ahli yang tergabung dalam *National Association Of Cognitive*

1.2.3 Konsentrasi

Konsentrasi, kemampuan untuk memusatkan perhatian terhadap tugas dengan tidak terganggu dan terpengaruhi oleh stimulus yang bersifat internal maupun eksternal.

Konsentrasi adalah pemusatan perhatian pikiran terhadap suatu hal dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan konsentrasi pada hakekatnya merupakan kemampuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang dalam mengendalikan kemauan, pikiran dan perasaannya.¹⁷

1.2.4 Media gambar

Media gambar merupakan salah satu media yang memegang peranan penting dalam memberikan pembelajaran bagi anak ADHD media gambar adalah media yang paling umum digunakan yang menggunakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja dan kapan saja.

Gambar adalah sesuatu yang dapat diwujudkan secara visual yang mana digunakan sebagai media pembelajaran untuk memudahkan anak dalam mengingat dan mengucapkan suatu objek.

1.2.5 Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)

ADHD merupakan kependekatan dari *Attention Deficit Hyprrrractivity Disorder*, (*Attention* : Perhatian, *Difcicit* : Kurang *Hyperactivity* : Hiperaktif Dan *Disoerder* : Gangguan) ADHD berarti gangguan pemusatan perhatian disertai hiperaktif. ADHD menjelaskan kondisi anak yang memperlihatkan simtom-simtom kurang konsentrasi, hiperaktif dan impulsif yang menyebabkan ketidakseimbangan sebagian besar aktivitas hidupnya.¹⁸

1.3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah peneliti ini yaitu “ Bagaimana Pelaksanaan *Cognitive Behavior Therapy* Melalui Media Gambar Dalam Meningkatkan Konsentrasi Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* Di Humanika Psychology Center Pekanbaru?”

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan *Cognitive Behavior Therapy* Melalui Media Gambar Dalam Meningkatkan Konsentrasi Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* Di Humanika Psychology Center Pekanbaru

1.5. Kegunaan Peneliti

- 1.5.1. Secara Praktis, Untuk Menambah Wawasan Dan Masukan Bagi Semua Pihak Terkait, Terutama Yang Berkaitan Dengan Peneletian Ini

¹⁷ Muhammad Almi Hidayat, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Autis di Sekolah INKLUSI*,(UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang 22 Desember 2016),: hal 20-22

¹⁸ Wiwin Narti “PENANGANAN KESULITAN BELAJAR ANAK DENGAN ADHD” Nur El-Isam, Volume 4, Nomor 1, April 2017: hal 82-83

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5.2 Secara Teoris, Untk Memberikan Sumber Ilmiah Bagi Penulis Khususnya Bagi Mahasiswa.

1.5.3 Secara Akadamis, Bahwa Hasil Dari Penelitin Ini Merupakan Syarat Bagi Mahasiswa Untuk Memperoleh Gelar S1 Didalam Jusuan Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau

1.6 Sistematika penelitian

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian ini dalam tiga bab :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah tujuan penelitian dan sistematis penelitian

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, kajian teori, konsep opresional dan kerangka berfikir

BAB II : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis penelitan, waktu dan tempat penelitian, sumber data informasi penelitiaan, teknik analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini penulis mengemukakan tentang profil humanika psikologi center pekanbaru, fungsi, serta pelaksanaa.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembasahan tentang Pelaksanaan *Cognitive Behavior Therapy* Dalam Media Gambar Untuk Meningkatkan Konsentrasi Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* Di Humanika Pscycology Center Pekanbaru

BAB VI : PENUTUP

Bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran saran

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian serupa telah dilakukan pada penelitian lain dan yang kiranya dapat mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam kajian Nuligar Hatiningsih dalam jurnalnya berjudul *Play Terapi untuk meningkatkan konsentrasi pada anak dengan gangguan pemusatan perhatian *Hyperactivity Disorder* (ADHD)* menunjukkan kemajuan meningkatkan konsentrasi pada anak-anak dengan gangguan defisit perhatian dan hiperaktif. Perbedaan penelitian ini dengan Nuligar Hatiningsih, yaitu peneliti penulis berfokus pada play pola bermain untuk memfokuskan perhatian anak ADHD.
2. penelitian Meka Riftiani (2019) : “Kontribusi Pola Asuh Orang Tua dalam Meningkatkan Konsentrasi Anak Attention Deficit Disorder (ADD)“. Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa efektifnya peran orang terhadap meningkatkan konsentrasi anak penelitian tersebut dilakukan di pusat layanan autis di pekanbaru. Perbedaan peneliti ini yaitu penulis meneliti pengaruh behavior therapy dalam meningkatkan konsentrasi terhadap anak ADHD..
3. Penelitian Ella Kholilah, Yulia Solichatun dalam jurnal yang berjudul *Terapi Bermain Dengan CBT (Cognitive Behavior Play Therapy) Dalam Meningkatkan Konsentrasi Pada Anak ADHD dengan gangguan ADHD mempunyai ciri-ciri sering gagal dalam menrima tugas. Diperlukan adanya satu penanganan khusus untuk meningkatkan konsentrasi anak. Perbedaan terletak pada teknik terapi yang diberikan.*

Dari penelitian terdahulu penulis ingin memperjelas penulisan pada penulisan terletak pada “ pelaksanaan cognitive behavior therapy dalam media gambar untuk meningkatkan konsentrasi anak attecion dificit hiperaktiv disorder dihumanika psychology center pekanbaru” dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dengan peneltian terdahulu karena memiliki perbedaan wilayah penelitan, objek penelitian serta judul penelitian yang berbeda.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Cognitive Behavior Therapy

A. Pengertian Cognitive Behavior Therapy

Terapi merupakan upaya pemulihan kesehatan orang sakit, pengobatan penyakit dan perawatan penyakit. Dalam bidang medis, kata terapi sinonim dengan kata pengobatan.¹⁹ Dengan kata lain terapi dapat diartikan sebagai usaha penyembuhan penyakit dengan kekutaan batin atau rohani, bukan hanya menggunakan obat-obatan.²⁰ Sedangkan perilaku merupakan tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.²¹

Behavior Therapy adalah penerapan aneka ragam teknik dan prosedur yang berakar pada berbagai teori tentang belajar. Terapi inimenyertakan penerapan yang sistematis prinsip-prinsip belajar pada perubahan tingkah laku ke arah cara-cara yang lebih adaptif.²²

Behavior therapy atau yang sering dikenal dengan terapi perilaku merupakan teknik dan prosedur yang berakar pada berbagai teori tentang belajar. Terapi ini menyertakan penerapan yang sistematis prinsip-prinsip belajar pada perubahan tingkah laku ke arah cara-cara yang lebih adaptif. *Behavior therapy* atau yang sering dikenal dengan terapi perilaku merupakan teknik dan prosedur yang berakar pada berbagai teori tentang belajar. Menurut *Willis*, terapi tingkah laku berasal dari dua konsep yang dituangkan oleh Ivan Pavlov dan *B.F Skinner*. Sedangkan *J.B.Watson* setelah Pavlov dan Skinner sebagai tokoh pengembang dan penyempurnaan prinsip-prinsip behavioristik.²³

Prinsip dalam teori belajar menekankan pada perubahan tingkah laku ke arah yang lebih adaptif. Teori belajar berlandaskan pada modifikasi tingkah laku dan terapi tingkah laku merupakan pendekatan-pendekatan terhadap konseling dan psikoterapi yang berurusan dengan perubahan tingkah laku.²⁴ *Behavior therapy* merupakan psikoterapi yang didasari teori belajar yang bertujuan untuk menyembuhkan psikopatologi, seperti depresi, phobia, gagap, perilaku kompulsif dan anxiety disorder dengan menggunakan teknik yang didesain menguatkan kembali perilaku yang diinginkan dan menghilangkan perilaku yang tidak diinginkan.²⁵

¹⁹ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2013). :505

²⁰ Yan Pramadya Puspa, *Kamus Populer* (Semarang: CV Aneka Ilmu, 2003). : 340

²¹ KBBI, <https://kbbi.web.id/perilaku>. diakses pada tanggal 4 Oktober 2021

²² Singgih D.Gunarsa, *Konseling dan Psikoterapi*. : 191

²³ Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik* (Bandung: Alfabeta, 2009). Hal 16

²⁴ Geral Corey, *Teori & Praktek Konseling & Psikoterapi* (Jakarta: PT. Indeks, 2011).

²⁵ Alang, "Teknik Pelaksanaan Terapi Perilaku (*Behaviour*)". Hal 33

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar teori behavior therapy adalah bahwa perilaku dapat dipahami sebagai hasil kombinasi:

- 1) Belajar waktu lalu dalam hubungannya dengan keadaan yang serupa,
- 2) Keadaan motivasional sekarang maka efeknya terhadap kepekaan terhadap lingkungan,
- 3) Perbedaan-perbedaan biologis baik secara genetik atau gangguan fisiologik. Dengan eksperimen-eksperimen terkontrol secara seksama maka dapat menghasilkan hukum-hukum yang mengontrol perilaku tersebut.²⁶ Sedangkan ciri khas behavior therapy menurut Corey yaitu:
 - a) tingkah laku yang tampak dan spesifik menjadi fokus utama,
 - b) treatment diberikan dengan jelas dan cermat,
 - c) prosedur treatment diberikan secara spesifik dan sesuai dengan masalah klien,
 - d) hasil terapi ditafsirkan secara objektif.²⁷

Menurut pandangan behavior, keripadian manusia pada hakikatnya yaitu tingkah laku. Perilaku yang terbentuk merupakan hasil dari segenap pengalaman berupa interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya. Keripadian seseorang adalah cerminan dari pengalaman yang berasal dari situasi atau stimulus yang diterimanya dalam memahami kepribadian individu yaitu melihat perilakunya.

B. Karakteristik *Cognitive Behavior Therapy*

Berikut ini beberapa karakteristik mengenai *Cognitive Behavior Therapy* :

1. *Cognitive Behavior Therapy* didasarkan pada model kognitif dari respon emosional. *Cognitive Behavior Therapy* didasarkan pada fakta-fakta ilmiah yang menyebabkan munculnya perasaan dan perilaku, situasi dan peristiwa. Keuntungan dari fakta ini adalah seseorang dapat mengubah cara berpikir, cara merasa, dan cara berperilaku dengan lebih baik walaupun situasi tidak berubah.
2. *Cognitive Behavior Therapy* lebih cepat dan dibatasi waktu. *Cognitive Behavior Therapy* merupakan konseling yang memberikan bantuan dalam waktu yang relative lebih singkat dibandingkan dengan pendekatan lainnya.
3. Hubungan antara konselor dan konseli dapat terjalin dengan baik. Hubungan ini bertujuan agar konseling dapat berjalan dengan baik dan mendapat kepercayaan dari konseli.

²⁶ Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek* (Bogor: Alfabeta, 2014)

²⁷ Alang, "Teknik Pelaksanaan Terapi Perilaku (Behaviour)": 36

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Cognitive Behavior Therapy* merupakan konseling kolaboratif yang dilakukan konselor dan konseli. Karena, konselor harus mampu memahami maksud dan tujuan yang diharapkan oleh konseli serta membantu konseli dalam mewujudkannya. Peran konselor yaitu dapat menjadi pendengar yang baik, pengajar, serta pemberi semangat.
5. *Cognitive Behavior Therapy* didasarkan pada model pendidikan. *Cognitive Behavior Therapy* didasarkan atas dukungan secara ilmiah terhadap asumsi tingkah laku, kognitif dan emosional yang dipelajari. Oleh sebab itu, tujuan konseling *Cognitive Behavior Therapy* yaitu untuk membantu konseli belajar meninggalkan reaksi yang tidak dikehendaki dan untuk belajar sebuah reaksi yang baru. Penekanan dibidang pendidikan dalam *Cognitive Behavior Therapy* mempunyai nilai tambah yang bermanfaat untuk hasil dan tujuan jangka panjang.

C. Metode dan Teknik-Teknik *Cognitive Behavior Therapy*

1. Metode *Behavior Therapy*

Menurut Wina Sanjaya pembelajaran individual dilakukan oleh anak secara mandiri. Kecepatan, kelambatan dan keberhasilan pembelajaran anak sangat ditentukan oleh kemampuan individu yang bersangkutan. Sedangkan menurut Sudjana pengajaran individual merupakan suatu upaya untuk memberikan kesempatan kepada anak agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, kecepatan dan caranya sendiri.

2. Teknik-Teknik *Behavior Therapy*

Behavior therapy sangat berbeda dengan pendekatan-pendekatan konseling yang lain. *Behavior therapy* menurut Corey, memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) pemusatan perhatian kepada tingkah laku
- b) kecermatan dan penguraian tujuan-tujuan treatment yang spesifik dan sesuai dengan masalah
- c) perumusan prosedur treatment, treatment yang spesifik dan sesuai dengan masalah; dan
- d) penaksiran objektif atas hasil terapi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tahap-Tahap Pelaksanaan *Cognitive Behavior Therapy*

Adapun tahapan behavior therapy yaitu:²⁸

1. Melakukan Asesmen Tahap ini menentukan apa yang akan dilakukan dalam konseling pada saat ini. Asesmen dilakukan yaitu aktivitas nayat, perasaan dan pikiran konseling.
2. Menetapkan Tujuan (Goal Setting) Terapis dan klien menentukan tujuan konseling sesuai dengan kesepakatan bersama berdasarkan informasi yang telah disusun dan dianalisis.
3. Implementasi Teknik Pada tahap ini terapis dan klien menentukan strategi belajar yang tepat untuk membantu klien dalam mencapai perubahan tingkah laku yang diinginkan.
4. Evaluasi dan Pengakhiran Evaluasi dibuat berdasarkan apa yang klien perbuat. Tingkah laku merupakan klien digunakan sebagai dasar dalam mengevaluasi pengaruh terapis dan pengaruh tertentu dari teknik yang digunakan .

E. Prinsip Dasar *Cognitive Behavior Therapy*

Menurut Westbrook, Kennerly, dan Kirk CBT mengandung²⁹ beberapa prinsip dasar seperti:

1. Prinsip kognitif
Ide utama dari prinsip kognitif ini adalah bahwa reaksi emosional dan perilaku individu dipengaruhi dengan kuat oleh kognisi mereka, yaitu pemikiran, kepercayaan, dan interpretasi mereka mengenai diri mereka atau situasi yang mereka hadapi atau dengan kata lain arti yang mereka berikan terhadap kejadian yang terjadi dalam hidup mereka. Kejadian yang ada tidak serta merta menghasilkan suatu reaksi tertentu, karena terdapat reaksi yang berbeda-beda dari tiap individu yang menghadapi kejadian yang sama. Jadi ada hal lain yang menentukan reaksi individu terhadap suatu kejadian yaitu kognisi mereka. Saat terdapat dua orang yang bereaksi secara berbeda terhadap suatu kejadian yang sama, hal ini dikarenakan mereka menginterpretasi kejadian itu dengan cara

²⁸ Komalasari, G., Wahyuni, E., dan Karsih.(2011). Teori dan teknik konseling. Jakarta: indeks

²⁹ Westbrook, D., kennerly, & krik, J. (2007). *An introduction to cognitive behavior therapy: skill and application*. Los angeles sage punlications

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berbeda. Kognisi yang berbeda menghasilkan reaksi emosi yang berbeda pula.

2. Prinsip perilaku
Perilaku juga merupakan bagian yang penting dalam mempertahankan atau merubah keadaan psikologis seseorang. CBT percaya bahwa perilaku memiliki dampak yang kuat terhadap pemikiran dan emosi seseorang, merubah perilaku klien merupakan suatu cara yang dapat diusahakan untuk mengubah pemikiran dan emosi seseorang.
3. Prinsip ‘continuum’
CBT melihat masalah kesehatan mental sebagai versi ekstrim dari proses yang biasa terjadi bukan merupakan sebuah keadaan yang secara kualitatif berbeda dari keadaan maupun proses normal. Atau dengan kata lain, masalah psikologis berada di ujung lain dari sebuah kontinum bukan sebuah dimensi yang benar-benar berbeda. Oleh karena itu, masalah psikologis ini dapat terjadi pada siapa saja dan teori CBT dapat diaplikasikan kepada klien dan terapis.
4. Prinsip ‘here and now’
Fokus utama dari terapi ini adalah apa yang terjadi saat ini dan proses apa yang sampai saat ini terjadi sehingga masalah yang ada tetap bertahan. Tidak seperti psikoanalisa, CBT tidak melihat proses yang membentuk masalah tersebut terjadi.
5. Prinsip ‘interacting systems’
CBT melihat bahwa masalah seharusnya dianalisa sebagai interaksi yang terjadi antara individu dan lingkungan. Dalam CBT dikenal empat sistem, yaitu kognisi, afek/emosi, perilaku, dan fisiologi. Keempat sistem tersebut saling berinteraksi dalam proses feedback yang kompleks dan juga berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan yang dimaksud bukan hanya lingkungan fisik, tetapi juga lingkungan sosial, keluarga, budaya, dan ekonomi.

F. Tujuan Cognitive Behavior Therapy

Tujuan utama dari CBT adalah untuk meningkatkan konsentrasi pada anak ADHD, memfasilitasi pemahaman diri yang lebih baik, dan meningkatkan kontrol diri dengan mengembangkan kemampuan kognitif dan perilaku yang lebih tepat. Pengembangan kemampuan kognitif dapat dilakukan dengan mengubah pemikiran dan keyakinan disfungsi yang bersifat negatif, bias, dan self critical. Terdapat beberapa teknik yang dapat dilakukan untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan kemampuan kognitif ini, antara lain dengan edukasi, identifikasi keyakinan disfungsional, thought monitoring, thought evaluation, dan development of alternative cognitive processes. Sedangkan pengembangan perilaku yang lebih adaptif dapat dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain target setting, activity rescheduling, dan behavioral experiment. Adanya keterampilan kognitif dan perilaku yang baru membuat individu menghadapi situasi sulit dengan cara yang lebih tepat.

G. Terapi Behavior Dalam Perspektif Islam

Terapi behavior jika ditinjau dari sudut pandang ajaran Islam sama halnya dengan taubat, dimana keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu memperbaiki perilaku ke arah perilaku yang lebih baik dari yang sebelumnya, dan tidak akan mengulangi perilaku yang salah tersebut. Kata taubat berasal dari bahasa arab yaitu “تاب – يتوب - توبا” “bertaubat, menyesal atas memperbuat dosa, kembali”.³⁰ Alqasimi mengatakan bahwa “adapun makna dari taubat yang sebenarnya menurut pengertian bahasa ialah kembali. Menurut istilah syari’at maksudnya ialah kembali mengikuti jalan yang benar dari jalan yang sudah ditempuhnya yaitu jalan yang sesat.³¹ Kata taubat juga diartikan dengan sadar dan menyesal akan dosa (perbuatan yang salah atau jahat) dan berniat akan memperbaiki tingkah laku dan perbuatan.³² Ibnu Katsir menambahkan bahwa taubat adalah taubat yang haq dilakukan sepenuh hati akan menghapus keburukan-keburukan yang dilakukan sebelumnya, serta mengembalikan keaslian jiwa orang yang bertaubat.³³

³⁰ Mahmud Yunus, 1989, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Mahmud Yunus Wadzuryah), h. 79.

³¹ Muhammad Jamaluddin Alqasimi Addimasyqi, 1986, *Mau'izhatul Mukminin*, (Bandung: Diponegoro), h. 861.

³² Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdikbud Balai Pustaka), h. 1202.

³³ Imam Al-Ghazali, 1975, *Bimbingan untuk Mencapai Tingkat Mukmin*, pent. Diponegoro, (Bandung: tp), h. 851.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan terapi behaviorial atau taubat ini diharapkan mampu memperoleh tingkah laku baru, penghapusan tingkah laku yang maladaptif, serta memperkuat dan mempertahankan tingkah laku yang diinginkan. Adapun tujuan dari yang ingin diraih tersebut tidak dapat terlepas dari tujuan hidup manusia, yakni memiliki perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Pendekatan behavior didasarkan pada pandangan ilmiah tentang tingkah laku manusia yang menekankan pada pentingnya pendekatan sistematis dan terstruktur pada konseling. Proses belajar tingkah laku melalui kematangan dan belajar. Selanjutnya, tingkah laku lama dapat diganti dengan tingkah laku baru. Manusia dipandang memiliki potensi untuk berperilaku tepat atau salah. Manusia mampu melakukan refleksi atas tingkah laku baru atau dapat mempengaruhi perilaku orang lain.³⁴

Psikoterapi Islam adalah upaya penyembuhan jiwa (*nafs*) manusia secara rohaniah yang didasarkan pada tuntutan Al-Qur'an dan al-Hadis, dengan metode analisi esensial empiris serta ma'rifat terhadap segala yang tampak pada manusia.³⁵

2.2.2 Konsentrasi

A. Pengertian Konsentrasi

Konsentrasi atau *concentrate* (kata kerja) menurut kata aslinya berarti memusatkan, dan dalam bentuk kata benda, *concentration* mempunyai arti pemusatan. Menurut Slameto konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lain yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan perhatian terhadap suatu mata

³⁴ Gantina Kumalasari, Eka Wahyuni dan Karsih, 2011, *Teori dan Teknik Konseling*, Jakarta: Indeks), h.172

³⁵ Gantina Kumalasari, Eka Wahyuni dan Karsih, 2011, *Teori dan Teknik Konseling*, Jakarta: Indeks), h.172

³⁵ Anshori, Fuad, (2000), *Aplikasi Psikologi Islam*, Yogyakarta: Psikologi, h. 242

³⁵ Anshori, Fuad, (2000), *Aplikasi Psikologi Islam*, Yogyakarta: Psikologi, h. 242

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran dan menyampingkan hal lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran.³⁶

Sedangkan menurut Dimiyati konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada saat pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar dan maupun proses belajar yang dilakukan.³⁷ Dari pemaparan para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa konsentrasi belajar merupakan kemampuan pemusatan perhatian atau pikiran pada isi bahan belajar maupun proses belajar dan menyampingkan semua hal lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Menurut

Olivia kemampuan berkonsentrasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor penyebab gangguan konsentrasi belajar yaitu faktor internal (minat belajar yang tinggi, kesehatan yang baik, istirahat yang cukup, makan makanan yang bergizi, jiwa yang tenang, dan tidak memiliki beban masalah yang berat) dan faktor eksternal (dukungan dari orang sekitar, lingkungan yang bersih dan tenang, penerangan yang cukup dan perlengkapan pembelajaran yang mendukung).³⁸

Konsentrasi adalah pemusatan daya pikiran dan perbuatan pada suatu objek yang dipelajari dan mengabaikan segala hal yang tidak ada hubungannya dengan objek yang dipelajari. Sehingga, setiap individu memusatkan dan mengarahkan perhatiannya pada pekerjaannya dan aktivitasnya. Konsentrasi merupakan usaha untuk dapat memusatkan perhatian terhadap suatu objek. Dalam setiap kegiatan membutuhkan konsentrasi, dengan adanya konsentrasi hasil yang ditunjukkan pada saat mengerjakan aktivitas lebih cepat selesai dan lebih baik. Maka anak ADHD harus bisa meningkatkan konsentrasinya, karna pada saat masuk ketingkat pendidikan yang lebih tinggi, menuntut anak untuk mengerjakan tugas³⁹

Menurut surya, ketika perilaku negatif siswa dilakukan kepada seseorang maka hal itu akan mempengaruhi konsentrasi orang tersebut. Padahal terjadinya proses belajar mengajar membutuhkan konsentrasi belajar. santrock berpendapat juga bahwa

³⁶ Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 86

³⁷ Dimiyati dan Mudjin. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta hal 239

³⁸ Olivia, Femi. (2010). *Mendampingi Anak Belajar*. Jakarta: PT Elex Media Koputindo hal

³⁹ Priskilla Dan Ajeng Ayu Widiastuti Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini “Meningkatkan Konsentrasi Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) Dengan Pendekatan Reinforcement Melalui Metode Bermain” Volume 3 Issue 1 (2019) hal 208

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatian dan konsentrasi siswa adalah aspek penting dalam proses menerima dan memahami informasi.

Penyebab rendahnya kualitas dan prestasi belajar anak sebagian besar disebabkan oleh lemahnya kemampuan orang tersebut untuk dapat melakukan konsentrasi belajar dirinya. Setiap orang mempunyai potensi dan skil yang sama untuk dapat berkonsentrasi dalam belajar. Maka dari itu konsentrasi adalah faktor terpenting dalam belajar dan mendapatkan ilmu pengetahuan.⁴⁰

B. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Dalam Berkonsentrasi

Ada dua hal yang menyebabkan terjadinya konsentrasi, yaitu :

1. Faktor Eksternal, yang terbagi menjadi tiga hal :

a. Lingkungan

Untuk pengaruh lingkungan, misalnya seorang anak diberikan tugas untuk melukis. Pada saat yang bersamaan anak mendengar suara keramaian dan hal itu lebih menarik perhatiannya sehingga tugas yang diberikan sebelumnya pun diabaikan, ini lah salah satu faktor penyebab bahwa lingkungan dapat mempengaruhi lingkungan konsentrasi anak.

b. pola Pengasuhan yang Permissive

Pola pengasuhan ini sifatnya menerima atau memperbolehkan apa saja yang anak akan lakukan sehingga anak kurang dilatih untuk bisa menyelesaikan suatu tugas sampai selesai, dan pada saat anak mengalami kesulitan maka orang tua selalu membantu menyelesaikannya dan membiarkan anak melakukan sesuatu yang lain.

c. Faktor Psikologis

Faktor psikologis juga dapat mempengaruhi konsentrasi anak. Misalnya anak yang mengalami tekanan jika mengerjakan sesuatu bisa mengakibatkan anak tidak dapat berkonsentrasi, sehingga ia tidak fokus dalam mengerjakan sesuatu hal tersebut.

2. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor dari dalam dirinya sendiri, antara lain karena adanya gangguan perkembangan otak dan hormon yang dihasilkan oleh neurotransmitter. Jika hormon neurotransmitter yang dihasilkan lebih banyak maka dapat mengakibatkan anak menjadi hiperaktif. Namun jika hormon neurotransmitter yang

⁴⁰ Richma Hidayati “Konselor Sekolah Dalam Meningkatkan Konsentrasi Pada Siswa Hiperaktif” (ADHD) NO 1 (2014)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihasilkan sedikit maka dapat pula mengakibatkan anak menjadi lambat atau sulit dalam berkonsentrasi.⁴¹

Menurut Surya faktor penyebab gangguan konsentrasi belajar dapat di bedakan sebagai berikut:

1. Gangguan Eksternal

Merupakan gangguan belajar dari luar yang berkaitan dengan indra, seperti penglihatan, pendengaran dan penciuman. Faktor penyebab gangguan dari luar ini berkaitan dengan kondisi suasana tempat belajar, seperti suara hiruk-piruk kendaraan, suara musik yang keras, suara TV, suara orang yang sedang bertengkar dan lain-lain dapat memengaruhi perhatian dan kemampuan seseorang untuk berkonsentrasi belajar.

2. Gangguan Internal

Gangguan belajar yang datang dari dalam diri sendiri ini bisa berasal dari gangguan fisik dan psikis, gangguan tersebut di antaranya adalah gangguan pada kesehatan jasmani, timbulnya perasaan negatif seperti gelisah, tertekan, marah, khawatir, takut, benci dan dendam, lemahnya minat dan motivasi, bersifat pasif dalam belajar serta tidak memiliki kecakapan dalam cara-cara belajar yang baik.

Menurut pendapat Castle dan Beckler Konsentrasi sangat penting untuk kinerja yang efektif, jika seorang guru tidak kompeten dalam mengalihkan perhatian dan fokus dapat menyebabkan kehilangan fokus dan akan menciptakan berbagai masalah, adapun Konsentrasi terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Fokus secara selektif, yaitu mampu menentukan fokus yang diperlukan
- b. Mempertahankan fokus, yaitu fokus harus dipertahankan selama periode waktu tertentu
- c. Kesadaran akan situasi, yaitu menyadari situasi yang sedang berlangsung
- d. Mampu mengubah fokus perhatian, yaitu mampu mengubah fokus perhatian sebagaimana yang diperlukan

⁴¹ Pasermi.2014. *Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Dengan Bermain Sensori Motor Di Kelompok B2 RA Ummatan Wahidah.* Bengkulu : Skripsi. hlm. 13-14

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsentrasi Belajar dalam Perspektif Islam

Konsentrasi dalam bahasa arab disebut "Iktiros" yang artinya konsentrasi. manusia tidak akan dapat mempelajari sesuatu kalau ia tidak berkonsentrasi maka konsentrasi merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Firman Allah SWT. (QS. al-A'raf: 204), yang artinya: "Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat".

Firman Allah SWT dalam ayat di atas menurut Najati terkandung makna bahwa menyimak Al-Qur'an dan diam itu mengandung arti memperhatikan ayat-ayat yang dibaca untuk merenungi dan memahaminya serta mempelajari akidah, pengajaran, perintah, larangan, ibrah, dan hikmah yang dikandungnya. Semua itu menunjukkan betapa pentingnya mengkonsentrasikan perhatian dalam proses memahami dan belajar. Sedangkan menurut Al-Ghazali memperoleh ilmu dapat dilakukan dengan konsentrasi dalam perenungan, sebab merenung menggunakan batin itu memiliki kedudukan yang sama dengan belajar.

Belajar dalam kamus bahasa arab disebut "darasa". Menurut Najati di antara nikmat Allah kepada manusia adalah memberi kesiapan untuk belajar, memperoleh pengetahuan, dan berbagai kecakapan yang dapat meningkatkan kemampuannya untuk memakmurkan bumi dan untuk mengingatkan betapa pentingnya belajar dalam kehidupan manusia, maka ayat-ayat yang pertama kali diturunkan adalah perintah untuk membaca. Firman Allah SWT. QS. al-,Alaq: 1-5

Artinya: "bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dengan segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya".

Dalam surat di atas terdapat petunjuk bahwa Allah memberi kemampuan kepada manusia untuk mempelajari bahasa, membaca, menulis, memberi pengetahuan dan keterampilan yang beragam, memberi petunjuk dan keimanan, serta mengajari sesuatu yang belum diketahuinya

Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan urusan dalam menuntut ilmu, maka diperlukan adanya konsentrasi atau memusatkan perhatian pada materi pembelajaran sehingga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampingkan semua hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran.

D. Cara Meningkatkan Konsentrasi

Menurut Flanagan yang mengungkapkan bahwa ada beberapa cara untuk meningkatkan konsentrasi. Yaitu :

1. Memberikan kerangka waktu yang jelas agar anak mengetahui dengan pasti berapa lama harus menyelesaikan tugas yang diberikan. Misalnya menebak nama gambar yang diberikan.
2. Mencegah anak agar tidak terlalu cepat berganti dari satu tugas ke tugas lainnya dengan cara membatasi pilihan.
3. Mengurangi atau memperhatikan gangguan-gangguan yang ada di dalam ruangan. Ruangan harus disesuaikan agar kondusif sehingga anak tidak mudah berpindah dan ingin berganti ke hal yang lain.
4. Memberikan umpan balik dengan segera dan memberikan motivasi kepada anak untuk tetap mengerjakan sesuatu yang sudah diberikan, dan mengarahkan kembali fokus anak jika anak mulai berpindah fokus ke hal-hal lain. Pendamping harus memberikan semangat kepada anak bahwa ia mampu mengerjakan pekerjaannya dengan cepat.
5. Menetapkan tujuan dan memberikan hadiah untuk memotivasinya. Bisa dilakukan agar anak tidak mudah jenuh dan tetap bersemangat⁴²

2.2.3 Media Gambar

A. Pengertian Media Gambar

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Asosiasi Pendidikan Nasional Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya.

Media gambar adalah adalah hasil potretan dari berbagai peristiwa/kejadian, objek, yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, kata-kata, simbol maupun gambaran. Media gambar juga termasuk kedalam salah satu media yang tidak diproyeksikan. Media ini dapat dirancang oleh guru sendiri sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

⁴² Dwi Roudlotul Jannah.2017.Terapi Bermain Untuk Meningkatkan Konsentrasi Pada Anak Autis Di SD Al-Firdaus Surakarta.Surakarta : Skripsi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan media gambar lebih efektif apabila gambar disesuaikan dengan tingkatan anak, bahkan dalam hal besarnya gambar, detail, warna, dan latar belakang yang perlu penafsiran.

Menurut Oemar Hamalik gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan dalam bentuk visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Media gambar termasuk media visual, sebagaimana halnya media yang lain media gambar berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Media gambar juga berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, sederhana, mudah dalam pembuatannya, dan tidak memakan banyak biaya. Selain itu media gambar adalah media yang paling umum digunakan untuk menarik perhatian dan minat anak dalam belajar. Media gambar sangat mudah dipahami, dimengerti dan di nikmati di mana-mana.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah bentuk komunikasi yang tercetak atau diwujudkan dalam bentuk visual yang dibuat semenarik mungkin untuk memudahkan proses pembelajaran anak dan membangkitkan minat belajar pada anak terutama pada anak penyandang autis.

B. Karakteristik media gambar terdiri dari;

1. Harus autentik, artinya dapat menggambarkan objek seperti jika siswa melihat langsung.
2. Sederhana, komposisinya jelas menunjukkan bagian pokok dalam gambar tersebut.
3. Ukuran gambar proporsional sehingga siswa mudah membayangkan ukuran yang sesungguhnya benda.
4. Memadukan keindahan dengan kesesuaiannya untuk mencapai tujuan pembelajaran.
5. Gambar harus message, sebagai media yang baik gambar hendaklah bagus dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

C. Manfaat Penggunaan Media Gambar

Adapun manfaat penggunaan media gambar antara lain :

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra.
3. Penggunaan media yang bervariasi dan tepat dapat mengatasi sikap pasif pada anak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mempermudah pemahan anak terhadap suatu objek
5. Menimbulkan semangat dan daya tarik bagi anak-anak.

D. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

Kelebihan media gambar :

1. Bersifat konkret / nyata
2. Gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu
3. Dapat mengatasi keterbatasan dalam pengamatan
4. Dapat memperjelas suatu masalah
5. Pemakaian waktu dan tenaga lebih efektif dan efisien
6. Kualitas belajar lebih meningkat
7. Proses belajar dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.

Kelemahan Media Gambar :

1. Gambar yang ditampilkan hanya menekankan pada persepsi indra mata.
2. Gambar atau foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran⁴³

2.2.4 Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*)

A. Pengertian Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*)

ADHD merupakan istilah berupa singkatan internasional tentang masalah perilaku anak yang berkaitan dengan gangguan pemusatan perhatian (*attention problems*) dan perilaku yang berlebihan (*hyperactivity*).

Rizki amalia dalam jurnalnya ia mengutip teori dari khotijah yaitu anak ADHD merupakan anak yang mengalami gangguan konsentrasi untuk meneria pelajaran dari gurunya, terutama ketidakmampuan untuk mrmfokuskan dan mejaga perhatian pada suatu hal. Beberapa perilaku yang nampak seperti : cenderung bertindak cerobah, mudah terdistraksi, lupa pelajaran sekolah dan tugas rumah, kesulitan mengerjakan tugas disekolah maupun dirumah, kesulitan dalam menyimak kesulitan dalam menjalankan beberapa perintah, melamun, sering keceplosan dalam berbicara dan suka memotong serta ikut campur pembicaraan

⁴³ Isma Afriyanti, dkk. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri. Pontianak* : hlm. 4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain adalah perilaku umum lainnya yang menjadi ciri khas ADHD.⁴⁴

Selain itu mereka juga cenderung bergerak terus secara konstan dan tidak bisa tenang. Sehingga membuat mereka kesulitan dalam belajar disekolah, mendengarkan mengikuti instruksi orang tua dan bersosialisasi dengan teman sebayanya. Kekurangan utama yang dialami anak ADHD merupakan hambatan yang mecolok antara diri mereka sendiri dan akibat yang menyertai dalam kehidupannya. Hal ini membuat permasalahan anak ADHD yang selalu dianggap kooperatif dan sangat nakal. Anak ADHD tidak ada respon ketika kita memberikan pengarahannya dengan cacra yang sama seperti anak pada umumnya, dikarenakan kurangnya kemampuan mereka dalam berkonsentrasi dalam menyikapi tugas ataupun beraktifitas.⁴⁵

Anak ADHD umumnya memiliki klasifikasi menurut Muhyidin klasifikasi ADHD meliputi 4 tipe yaitu:

1. Inatensi (Attention Defisit Disorder\Add), jika terdapat minimal enam dari sembilan kriteria intense dalam DSM yang bertahan pada anak minimal selama 6 bulan.
2. Hiperaktif apabila terdapat enam dari kriteria hiperaktif selama enam bulan atau lebih.
3. Hiperaktif-Impulsif, apabila terdapat minimal enam dari sembilan kriteria hiperaktif-impulsif.
4. Tipe campuran (*Attention Adn Hyperctivity Disoeder\ADHD*), apabila terdapat minimal enam dari seluruh kriteria ADHD dan intens, hiperaktif dan impulsif yang bertahan selama enam bulan atau lebih.⁴⁶

Jumiatin mengungkapkan penyebab ADHD sampai sekarang belum jelas ada yang bertanggung merupakan masalah genetik (keturunan bawaan). Terapi ada juga yang mempercayai bahwa ADHD merupakan akibat dari pengaruh lingkungan. Dalam modul penanganan anak berkebutuhan khusus hildayani menyatakan bahwa penelitian selama 25 tahun terakhir menunjukkan kemungkinan ADHD disebabkan oleh adanya

⁴⁴ Hildayani, (2007). *Penanganan Anak Berkelainan (Anak dengan Kebutuhan Khusus)*. Bandung: Universitas Terbuka

⁴⁵ Muhyidin, *Ensiklopedi Pendidikan Anak Usia Dini 3-Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Insan Madani

⁴⁶ JURNAL CERIA “Meningkatkan Konsentrasi Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) Melalui Olahraga Memanah” NO.2 (2019)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketidakseimbangan neurotransmitter atau penghantar sinyal-sinyal saraf pada area otak. Area tersebut adalah lobus frontal yang berfungsi untuk mengatur tingkah laku seseorang.⁴⁷

Anak ADHD umumnya memiliki kemampuan konsentrasi yang rendah yaitu ketidak mampuan untuk mempertahankan perhatian terhadap suatu kegiatan. Kurang konsentrasi sendiri memiliki pengertian tidak mampu mempertahankan perhatian sehingga rentang perhatiannya sangat singkat. Dalam *DSM-IV-TR* dijelaskan bahwa anak yang mengalami gangguan ADHD mempunyai ciri-ciri sering gagal dalam memberi perhatian secara erat terhadap suatu kegiatan dan mengalami kesulitan dalam menjaga perhatian atau konsentrasi dalam menerima tugas dan kegiatan bermain. Hal ini yang menyebabkan anak ADHD selalu kehilangan barang-barang yang dibutuhkan seperti peralatan tulis dan tidak mudah fokus dalam kegiatan yang dilakukannya.⁴⁸

Oleh karena itu konsentrasi sangat penting dan perlu dilatih. Pikiran anak-anak hiperaktif tidak boleh dibiarkan melayang-layang karena dapat menyebabkan gangguan konsentrasi. Pikiran harus diarahkan kesuatu titik dalam suatu pekerjaan. Dengan begitu pikiran kita makin hari akan semakin kuat. Konsentrasi adalah bagaimana anak fokus dalam mengerjakan atau melakukan sesuatu sehingga pekerjaan itu mampu dikerjakan dalam waktu tertentu. Kemampuan anak berkonsentrasi berbeda-beda sesuai dengan usianya. Rentang perhatian anak dalam menerima informasi melalui aktivitas apapun juga berbeda.⁴⁹

American Psychiatric Assosiation (APA) dalam *DSM-IV-TR* mengategorikan ADHD menjadi tiga jenis dan kategori tersebut digunakan secara luas di negara-negara lain, dengan ketentuan Enam (atau lebih) dari gejala kurang mampu memperhatikan yang berikut ini terus muncul paling sedikit 6 bulan hingga satu tingkat maladaptive dan tidak konsisten dengan tingkat perkembangan mental:

1. ADHD dengan karakteristik “*Inattention*” yaitu:

⁴⁷ *Ibid*

⁴⁸ Nuligar hatiningsih, “*Play Therapy Untuk Meningkatkan Konsentrasi Pada Anak Attention Defficit Hyperactive Disorder*”, Vol 01, No 02, (Agustus 2013) : 325

⁴⁹ Richma Hidayati, *Peran Konselor Sekolah Dalam Meningkatkan Konsentrasi Pada Siswa Hiperaktif (Adhd)*, FKIP Universitas Muria Kudus

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sering tidak mampu memberikan perhatian pada hal-hal kecil atau membuat kesalahan, tidak teliti dalam tugas sekolah, bekerja atau kegiatan lainnya.
 - b. Sering Mengalami kesulitan dalam pemeliharaan perhatian dalam mengerjakan tugas atau kegiatan bermain.
 - c. Sering tidak mengikuti instruksi dan kegagalan menyelesaikan tugas disekolah tugas sehari-hari atau kewajiban-kewajiban ditempat kerja (tidak dikarekan perilaku melawan atau kegiatan dalam memahami instruksi)
 - d. Sering menolak tidak suka atau enggan ikut serta dalam tugas yang memerlukan usaha mental yang terus menerus contoh tugas sekolah.
 - e. Selalu lupa dalam kegiatan sehari-hari.
2. ADHD dengan karakteristik “*Hyperaktive*”:
 - a. Selalu gelisah dengan tangan atau kaki atau mengeliat-liat dikursi.
 - b. Sering meninggalkan tempat duduk didalam kelas atau disituasi yang lain mengharuskan duduk dengan tenang.
 - c. Sering berlarian kesana-kemari atau memanjat yang berlebihan.
 - d. Sering mengalami kesulitan dalam bermain atau ikut serta dalam aktivitas yang menyenangkan dengan tenang.
 3. ADHD yang karakteristik “*Implusivitas*” :
 - a. Sering menjawab pertanyaan tanpa berfikir terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan selesai.
 - b. Sering mengalami kesulitan giliran.
 - c. Sering menyela atau memaksa orang lain. Contoh memotong percakapan dan memaksa bermain.⁵⁰

A. Gangguan Yang Menyertai ADHD⁵¹

- 1) Gangguan Perkembangan *Pervasif PDD-NOS (Pervasive developmental disorder-not otherwise specified)* Gangguan ini termasuk di bawah kriteria gangguan autisme, namun tidak sepenuhnya memenuhi kriteria autisme. Anak yang mengalami gangguan PDD-NOS mempunyai masalah untuk memahami apa yang sedang terjadi pada orang lain, dan kesulitan dalam menanggapi situasi sosial secara fleksibel. Kondisi ini dapat menyebabkan rasa takut, dan juga sangat terikat dengan

⁵⁰ Ibid hlm 325-329

⁵¹ Paternotte, Arga & Buitelaar, ADHD; *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*. : 11-16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan yang dapat dipercayanya. Mereka sangat tidak menyukai perubahan-perubahan.

- 2) Gangguan Perilaku Oposan *ODD (Oppositional Defiant Disorder)* Anak yang mengalami ODD sering kali menentang apa yang digariskan kepadanya. Mereka tidak mempunyai kesabaran yang cukup, cepat marah dan cepat merasa terhina. Anak yang mengalami gangguan ini akan merasa cepat tersinggung dengan orang lain, dan mengalihkan kesalahannya dengan orang lain. Peraturan-peraturan yang dibuat oleh orang-orang di lingkungannya, akan segera diinjak-injaknya, atau bahkan melakukan debat kusir yang tidak ada hentinya. Anak-anak dengan gangguan ODD sering kali juga menyumpah-nyumpah, menunjukkan kesan membenci, dan menggunakan kata-kata kasar.
- 3) Gangguan Perilaku Agresif *CD (Conduct Disorder)* Anak dengan CD sama dengan halnya anak ODD yang sering kali memberontak dan tidak mau mendengarkan. Perbedaan yaitu anak CD selain menyakiti orang lain dan menunjukkan kekerasan, juga: berbohong, mencuri, menyakiti orang secara fisik, merugikan, dan merusak barang milik sendiri maupun orang lain. Bahkan anak CD tidak cepat merasa bersalah dengan perilakunya, dan sulit untuk meminta maaf.
- 4) Gangguan Belajar Gangguan belajar pada anak ADHD merupakan faktor keturunan. Sekalipun inteligensia normal ataupun tinggi pada anak, tetapi ia tetap masih mempunyai masalah dalam pelajaran membaca dan berhitung. Apabila masalah ini sangat parah maka membutuhkan remedial teaching, maka dapat disebut gangguan belajar (*learning disabilities*):
 - a) Disleksia (gangguan membaca)
 - b) Disortografia (gangguan mengeja)
 - c) Diskalkulia (gangguan berhitung)
 - d) Dispraksia (gangguan motorik)
 - e) Disfasia (gangguan bicara dan bahasa)
- 5) Gangguan Rasa Takut dan Stemming Gangguan rasa takut dan stemming tidak selalu ada pada seorang anak. Anak yang memiliki rasa ini mempunyai rasa takut dan sedih. Perasaan takut dan kekhawatirannya pada kenyataannya tidak sesuai dengan masalah yang ada. Oleh karena itu, rasa takut terhadap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi baru dan orang yang tidak dikenal begitu besar daripada yang normalnya. Anak yang mempunyai gangguan rasa takut ini pada umumnya mempunyai temperamen yang sedih, merasa sendiri, dan merasa tidak dicintai. Mereka sulit menyingkirkan pikiran-pikiran negatif, memiliki pribadi yang pasif, dan menarik diri.

- 6) Gangguan Tics Gangguan tics merupakan kedutan/tarikan-tarikan di otototot muka, atau gerakan tangan atau kaki secara tiba-tiba. Juga suara-suara seperti mengorok, deham-dehem, tarik-tarik cuping di hidung. Gejala lain yang menyertai gangguan tics yaitu gangguan hiperaktivitas, gangguan rasa takut dan merasa tertekan, yang dapat menyebabkan agresivitas.
- 7) Gangguan Motorik Anak ADHD memiliki masalah pada motorik terutama motorik halus, seperti mengancing baju, menutup jas, menalikan tali sepatu, menggambar, dan menulis, hal ini merupakan pekerjaan yang sulit baginya. 8) Sindrom yang Secara Bersama-sama Muncul Dengan GejalaGejala ADHD Berikut gejala yang sering ditunjukkan pada anak ADHD :
 - Syndroma Gilles de la Taurette (gangguan yang keluar dengan sendiri karena tak terkontrol, seperti suara-suara, jeritjeritan/seruan-seruan, atau gerakan-gerakan)
 - Penyakit Von Recklinghausen (neurofibromatosis, kecacatan bawaan yang disebabkan karena adanya mutasi genetik yang disebabkan karena gangguan pada protein tertentu yang disebut neurofibromine)
 - Fatal Alcohol Syndrome (FAS, yaitu gangguan pada susunan pusat yang disebabkan karena penggunaan alkohol saat si Ibu sedang hamil)
 - Syndroma Fragile-X (sindrom yang melalui pemeriksaan kromosom akan dikenali adanya gangguan ini, yang menyebabkan gangguan berupa ketertinggalan perkembangan).
 - Syndroma Marfan (catatan bawaan pada connective tissue dengan gejala pertumbuhan dengan dimensi panjang/tinggi yang ekstrim).
 - Sydroma Shprintzen (disebut juga Velo Cardio Facial syndrome adanya kecacatan pada langit-langit mulut,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kadang diikuti juga dengan adanya kecacatan pada bilik jantung, serta cacatan pada muka).

- Syndrome Prader Willi (cacat kromosom yang menyebabkan keterbelakangan mental di mana kadang juga diikuti dengan gejala ADHD, anak-anak dengan Syndrome Prader Willi umumnya gemuk dan lemas).
- Syndrome XYY (dalam hal ini terlalu banyak kromosom lakilaki, yaitu kromosom Y: kadang anak-anak ini berkembang lebih lambat, dan sering pula diikuti dengan masalah berpikir seperti halnya ADHD).

B. Tipe Perkembangan ADHD⁵²

- 1) Tipe ADHD Gabungan Tipe ADHD gabungan ini dapat dideteksi dengan munculnya kriteria pada ADHD tipe hiperaktif impulsivitas, yang disertai dengan adanya gejala-gejala sebagai berikut :
 - a) Gejala-gejala tersebut terlihat sebelum anak memasuki usia 7 tahun.
 - b) Gejala-gejala yang muncul menyebabkan hambatan dalam kemampuan akademik.
 - c) Gejala-gejala diwujudkan paling sedikit dua setting yang berbeda.
 - d) Gangguan ini tidak dapat dijelaskan dengan lebih baik oleh kondisi psikologi atau psikiatri lainnya.
- 2) Tipe ADHD kurang memperhatikan dan Tipe ADHD hiperaktif impulsif. ADHD tipe ini dapat didiagnosis paling sedikit 6 di antara 9 gejala untuk „perhatian“ dan mengakui bahwa individu-individu tertentu mengalami sikap kurang memperhatikan yang mendalam tanpa hiperaktivitas/impulsivitas.
- 3) Tipe ADHD hiperaktif impulsif Tipe ADHD ketiga ini menuntut paling sedikit 6 di antara 9 gejala yang terdaftar pada bagian hiperaktif impulsivitas. Tipe “ADHD kurang memperhatikan“ ini mengacu pada anak-anak yang mengalami kesulitan lebih besar dengan memori (ingatan), mereka dan kecepatan motor perseptual (persepsi gerak), cenderung untuk melamun, dan kerap kali menyendiri secara sosial.

⁵² Baihaqi & Sugiarnin, *Memahami dan Membantu Anak ADHD: 7-8*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Faktor Penyebab ADHD

Berikut beberapa faktor yang menjadi penyebab ADHD, yaitu:⁵³

- 1) Faktor Keturunan Anak yang terlahir dari orang tua penyandang ADHD beresiko delapan kali mempunyai resiko sebagai penyandang ADHD. Dengan kata lain bahwa sekitar 80% dari perbedaan antara anak-anak yang mempunyai gejala ADHD dalam kehidupan bermasyarakat akan ditentukan oleh faktor genetiknya.
- 2) Genetik dan Lingkungan ADHD juga bergantung kepada kondisi gen dan efek negatif lingkungannya, apabila hal itu terjadi bersamaan maka dapat dikatakan bahwa lingkungan tersebut penuh resiko. “Lingkungan”, dalam hal ini mempunyai pengertian yang luas, termasuk lingkungan psikologis (relasi dengan orang lain, kejadian dan penanganan yang sudah diberikan kepada anak), lingkungan fisik (makanan, obat-obatan, penyinaran), lingkungan biologis (anak yang pernah mengalami cedera otak, dan komplikasi saat melahirkan).
- 3) ADHD dan Otak Secara biologis ada dua mekanisme di dalam otak yaitu pengaktifan sel-sel saraf (eksitasi) dan penghambatan sel-sel saraf (inhibisi). Pada reaksi eksitasi sel-sel saraf terhadap rangsangan dari luar yaitu melalui pancaindra. Dengan reaksi inhibisi, sel-sel saraf akan mengatur bila terlalu banyak eksitasi. Pada anak ADHD perkembangan sistem inhibisi lebih lambat berkembang, dan juga dengan kapasitas yang lebih kecil. Sistem pengereman atau penghambatan di dalam otak bekerja kurang kuat atau kurang mencukupi.
- 4) Otak yang Berbeda ADHD disebabkan karena adanya fungsi yang berbeda dari otak penyandang. Dari penelitian-penelitian tentang otak, diketahui bahwa umumnya tidak tampak adanya kerusakan otak, namun memang ada neuroanatomi dan neurokimia yang berbeda antara anak ADHD dengan anak normal. Perbedaan neuro-anatomi merupakan adanya perbedaan bentuk dari beberapa daerah di bagian otak. Perbedaan neuro-kimia adalah perbedaan dalam penyampaian sinyal-sinyal di dalam otak.

D. Gejala anak ADHD

Saat meninjau gejala yang terkait dengan anak-anak ADHD, anda akan menemukan bahwa mereka biasanya cocok dalam dalam tiga kategori. Kategori pertama adalah diidentifikasi sebagai “Hiperaktif”. Kedua, adalah “kurang perhatian” dan ketiga adalah “impulsif”. Penting untuk memahami bahwa ketika seorang anak

⁵³ Paternotte, Arga & Buitelaar, *ADHD; Attention Deficit Hyperactivity Disorder*.: 17-18

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki gejala ADHD, mereka mungkin menderita gejala dari lebih dari satu kategori. Gejala umum termasuk ketidakmampuan untuk duduk diam atau tinggal di satu tempat untuk jumlah waktu yang panjang, untuk membuat titik atau mengajukan pertanyaan, dan menjadi terganggu dalam satu atau lain cara.

1. Gejala-gejala rentan perhatian yang kurang meliputi:
 - a. Gerakan yang kacau
 - b. Cepat lupa
 - c. Mudah bingung
 - d. Kesulitan dalam mencurahkan perhatian terhadap tugas-tugas atau kegiatan bermain.
2. Gejala-gejala impulsivitas dan perilaku hiperaktif meliputi:
 - a. Emosi gelisah
 - b. Mengalami kesulitan bermain dengan tenang
 - c. Mengganggu anak lain
 - d. Selalu bergerak

Teman-temannya mungkin berperilaku demikian, tetapi perbedaan pada kebanyakan anak ADHD adalah tingkat intensitas terhadap gejala yang ditampakkannya. ADHD merupakan suatu gangguan kronis (menahun) yang dapat dimulai pada masa bayi dan dapat berlanjut sampai dengan dewasa. Gangguan kronis ADHD dapat mempunyai pengaruh negatif terhadap kehidupan anak di sekolah, di rumah, dan di dalam komunitasnya.⁵⁴

Selain cognitive behavior therapy berikut macam macam therapy yang bisa membantu pemulihan anak ADHD.

F. Macam-macam Terapi Penunjang Bagi Anak Hiperaktif

Terapi modifikasi perilaku dapat diartikan sebagai segala tindakan yang bertujuan untuk membentuk perilaku yang diharapkan. Pemberian hadiah atau hukuman tegas secara terencana, baik di rumah atau di sekolah dapat digunakan untuk membentuk perilaku yang diharapkan.

- a. Terapi Diet Makanan

Terapi diet makanan adalah suatu terapi yang mengatur makanan yang dimakan anak ADHD. Pengaturan makanan dilakukan dengan memberi perhatian dari segi jenis, jumlah, dan frekuensi pemberian makanan. Ada beberapa jenis makanan yang dapat mempengaruhi

⁵⁴ *Ibid.*, Jati Rinakri Atmaja, h. 238-240

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadinya atau meningkatkan perilaku hiperaktivitas pada anak ADHD. Makanan tersebut adalah jenis makanan yang mengandung zat aditif makanan seperti zat pewarna, pengawet, aroma, rasa dan lain-lain. Dari hasil penelitian membuktikan anak-anak yang menghindari jenis-jenis makanan di atas menunjukkan penurunan perilaku hiperaktivitas.

b. Terapi Obat-Obatan

Terapi obat adalah suatu teknik terapi medis dengan pemberian dosis tertentu yang diminum secara teratur untuk penanganan anak ADHD.

b. Terapi Bermain

Terapi bermain sering digunakan untuk menangani anak-anak dengan ADHD. Melalui proses bermain anak-anak belajar banyak hal, di antaranya belajar mengenal aturan, belajar mengendalikan emosi, belajar menunggu giliran, belajar membuat perencanaan, belajar beberapa cara untuk mencapai tujuan melalui proses bermain.

c. Terapi “Back In Control”

Program terapi “back in control” dikembangkan oleh Gregory Bodenhamer, program ini berbasis pada aturan, jadi tidak bergantung pada keinginan anak untuk patuh. Program ini cenderung ke system training bagi orang tua yang diharapkan dapat menciptakan system aturan yang berlaku di rumah dapat mengubah perilaku anak. Demi efektivitas program, sebaiknya orang tua bekerja sama dengan pihak sekolah untuk melakukan proses yang sama dengan pihak sekolah untuk melakukan proses yang sama pada anaknya ketika dia di sekolah. Orang tua harus selalu melakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan dan konsisten atas program yang dijalankan.⁵⁵

UIN SUSKA RIAU

⁵⁵ *Ibid.*, h. 245-247

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

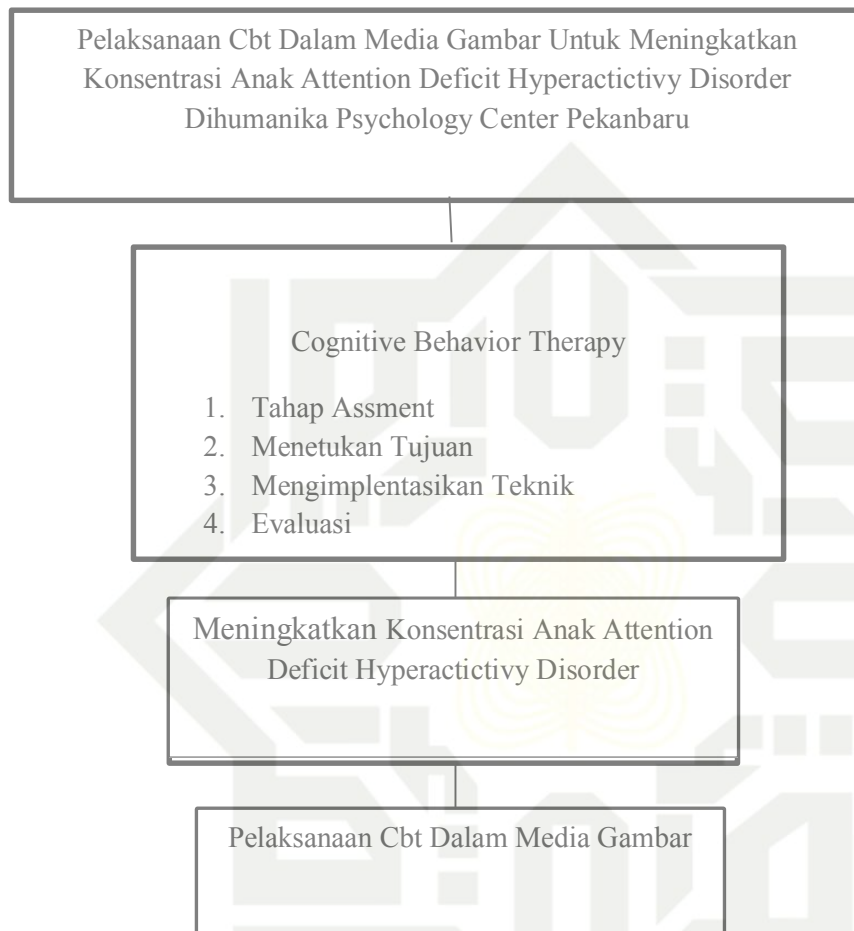
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Pemikiran

Penggunaan kerangka pemikiran dalam penelitian sangat beragam. Beberapa menggunakan istilah kerangka teoritis, yang lain menggunakan istilah tersebut sebagai kerangka berpikir, ada yang menggunakan istilah tersebut sebagai landasan teori dan landasan konseptual atau kerangka model konseptual. Namun hal tersebut memiliki fungsi yang sama dengan kerangka pemikiran, yaitu menjadi acuan penelitian yang disimpulkan sebagai teori atau hanya kerangka kalimat logis. Kerangka pemikiran dimulai dengan penelitian literatur dan semacamnya. Berbagai konsep dan yang terpenting adalah teori yang ditemukan dalam penelitian tersebut atau apa yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan. Teori biasanya berkaitan dengan topik tertentu dalam bidang pengetahuan tertentu, dan terkait dengan nama pencipta teori. Kerangka merupakan suatu penjelasan sementara secara logis dan sistematis untuk fenomena yang dipelajari.⁵⁶

⁵⁶ Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rodaskarya Offset, 2015), 70

Gambar 2.3
Kerangka pikir



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif dan cenderung menggunakan analisis induktif. Visibilitas proses penelitian dan penggunaan landasan teoretis sudah beres fokus peneliti sesuai dengan fakta lapangan. Desain penelitian kualitatif bersifat umum dan berubah atau berkembang sesuai dengan keadaan di lapangan. Oleh karena itu, desainnya harus fleksibel dan terbuka. Meskipun informasi bersifat deskriptif, yaitu informasi berupa gejala diklasifikasikan atau lainnya, seperti foto, dokumen, catatan melakukan penelitian di lapangan.⁵⁷

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif desain penelitian untuk studi kasus ini berorientasi pada proses dan menghasilkan data deskriptif, sehingga menyeluruh. Dalam penelitian ini, penulis mengeksplorasi konsep terapi perilaku kognitif (CBT) serta gambaran dan proses pelaksanaan pengobatan yang diberikan dari guru dan peneliti.

Dalam studi kasus, perhatian juga diberikan pada semua aspek penting tentang kasus yang diselidiki. Menggunakan jenis penelitian ini dapat mengungkap gambaran yang dalam dan mendetail tentang sesuatu situasi atau objek⁵⁸

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini tentang Hubungan teknik behavior therapy dalam melatih konsentrasi terhadap anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder). Penelitian ini berlokasi Jl. Arifin Ahmad No.4, Sidomulyo Tim., Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di humanika psychology center pekanbaru pada bulan Mei 2023 – Agustus 2023

⁵⁷ Dr. Rukin, S.Pd., M.Si. Metodologi Penelitian Kualitatif (Sulawesi Selatan : Yayasan Almar Cendekia Indonesia, 2019)

⁵⁸ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan (Jakarta : Kencana, 2014)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan bagian terpenting bagi peneliti, karena ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan, kedalaman, dan kelayakan informasi yang akan diperoleh. Sebuah data tidak akan mungkin dapat diperoleh tanpa sumber data.⁵⁹

Menurut Moleong, Pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan sebuah hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Dalam penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan. Adapun sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data Primer
data primer yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data di peroleh secara langsung melalui wawancara kepada dua orang terapis dan dua guru yang mengananin anak ADHD di Yayasan Humanika dan salah satu orang tua dari anak ADHD.
- b. Data Sekunder
data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Seperti laporan-laporan, buku dan dokumentasi yang menunjang penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian dikarenakan bertujuan untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, untuk memperoleh data yang dihasilkan dalam suatu penelitian berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian.⁶⁰ Dalam pengumpulan data ini menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan langkah awal menuju fokus awal perhatian penelitian. Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan sehari-hari. Metode penelitian observasi dapat memberikan pemahaman tentang apa yang terjadi dalam hubungan antara penyedia layanan dan pengguna, atau dalam keluarga, komite, unit

⁵⁹Dr. Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta, 2014)

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan atau tempat tinggal, sebuah organisasi besar atau sebuah komunitas

Dalam pengumpulan data kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung. Saat peneliti terjun langsung ke lapangan, informasi yang muncul bisa saja sangat berharga.⁶¹

2. Wawancara

Teknik wawancara salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data maka wawancara adalah salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara atau interview dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara bertanya langsung dan bertatap muka.

Wawancara merupakan pertanyaan yang dilakukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.⁶²

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa teks tertulis, artefacts, gambar, maupun foto.⁶³

Menurut sugiyono dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi juga diartikan sebagai catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang sudah lalu. Jadi dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperkuat suatu informasi yang telah lalu secara tertulis baik berupa buku, arsip, gambar, foto, dan lainnya

3.2. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang diwawacari, dimintai informasi oleh pewawancara, atau informasi adalah orang yang menguasai dan memahami data ataupun fakta dari objek penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis informan diantaranya :

⁶¹ Albi Anggito, Johan Setiawan. Metode Penelitian Kualitatif (Jawa Barat : Cv Jejak, 2018)

⁶² Dr. Mamik. Metodologi Kualitatif (Taman Sidoarjo : Zifatama, 2015)

⁶³ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & penelitian Gabungan (Jakarta : Kencana, 2014)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Key informan (informan kunci), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah ibuk Silvia Mega Putri, S.Tr, Kes yang bertugas sebagai terapis behavior di Humanika Psychology Center Pekanbaru dan menjadi inti dari subjek penelitian dan secara langsung memberikan *Cognitive Behavior Therapy* dalam media gambar kepada subjek penelitian.
2. Informan utama yaitu mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Adapun informan utama dalam penelitian ini adalah ibuk Novita Sari, S.Psi dan bapak Muhammad Rizky, S.Psi yang merupakan guru pengajar anak ABK di Humanika Psychology Center Pekanbaru dan orang yang mengetahui kondisi subjek peneliti baik sebelum maupun sesudah diberikan Therapy dalam media gambar.
3. Informan tambahan yaitu mereka yang mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak secara langsung terlibat dalam kegiatan. Adapun yang menjadi informan tambahan dalam peneliti ini yaitu ibu dari subjek peneliti yang mana dapat memberikan informasi tambahan mengenai pelaksanaan *Cognitive Behavior Therapy* dalam media gambar untuk meningkatkan konsentrasi anak adhd tersebut.

3.6 Validasi Data

Validitas data adalah langkah selanjutnya yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan validitas data dengan teknik triangulasi. Yang mana teknik triangulasi ini adalah teknik pengumpulan data yang bersifat mengabungkan bermacam-macam sumber data dan teknik pengumpulan data yang telah ada. Triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan dari hasil hasil penelitian yang mana bentuk dari triangulasi adalah triangulasi penelitian, teori, metode dan sumber data.

Tujuan dari triangulasi yaitu bukan untuk menguji kebenaran tentang fenomena yang terjadi, melainkan sebuah pendekatan teori untuk peneliti terhadap apa yang ditemukan. Triangulasi digunakan untuk memperoleh data yang lebih konsisten,tuntas dan pasti.⁶⁴

Triangulasi dilakukan untuk melakukan pengecekan kembali terhadap metode pengumpulan data, agar peneliti tau apakah informasi yang didapat

⁶⁴ Maman abdurrahman, Sambas Ali Muhidin, Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview⁶⁵

3. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari data yang mana data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (Triangulasi), kemudian dilakukan secara terus menerus dan dengan pengamatan yang terus menerus sampai datanya jenuh.

Sugiyono juga menjelaskan analisis data adalah upaya atau cara dalam memperoleh data untuk mendapatkan hasil dan tujuan yang ingin dicapai dengan mengubah data hasil penelitian menjadi data yang dapat berguna untuk mengambil kesimpulan sehingga mudah dipahami untuk diri sendiri dan orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data secara deskriptif. Teknik analisis secara deskriptif adalah teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data berdasarkan keseluruhan fakta-fakta dan gejala-gejala yang tampak atau sebagaimana adanya.

Dalam analisis kualitatif data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Proses analisis data secara keseluruhan melibatkan usaha untuk memaknai data yang berupa teks ataupun gambar. Peneliti telah mempersiapkan data yang telah dikumpulkan dengan cara pengamatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, data diproses melalui perekaman, pencatatan, maupun pengetikan, dan setelah data terkumpul maka kemudian melakukan pemahaman mengenai data, penyajian data, menggunakan kata-kata yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas. Menurut Miles dan Huberman (1992) analisis dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data ini akan berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung. Pada saat pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya yaitu membuat ringkasan, menajamkan, menggolongkan,

⁶⁵ Burhan Bungin. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan publik, dan Ilmu Sosial Lainnya (Jakarta : Kencana, 2010)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga dapat ditarik simpulan-simpulan pada akhir penelitian.⁶⁶

Penelitian ini mereduksi data yang akan menyeleksi data yang diperoleh penelitian yang agar peneliti dapat lebih jelas dalam mendeskripsikan penelitian ini. Peneliti mereduksi data yang dimulai dengan memfokuskan penelitian, mengumpulkan objek pengamatan, mengumpulkan pertanyaan penelitian, dan mengidentifikasi informan dalam penelitian. Keseluruhan data didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari humanika psychology center pekanbaru yang akan disatukan dan simpulkan kemudian di sesuaikan dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data diartikan sebagai rangkaian kata yang disusun menjadi suatu kalimat yang mudah dimengerti baik secara sistematis maupun secara logis. Manusia memiliki kemampuan yang terbatas dalam menghadapi catatan lapangan yang bias, sehingga terjadilah pencatatan menjadi ribuan halaman. Oleh karena itu, di perlukannya sajian data yang jelas dan sistematis dalam membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik. Dan data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah data Cognitive Behavior Therapy dalam media gambar untuk meningkatkan konsentrasi anak Adhd⁶⁷

Penyajian data ini menggunakan dengan naratif. Penyajian ini memudahkan pemahaman terhadap kejadian informatif penelitian ini disajikan dengan bentuk naratif yang menyapaikan penjelasan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang terikat pelaksanaan cognitive behavior therapy melalui media gambar dalam meningkatkan konsentrasi anak attention desifit hyperaktif disorder humanika psychology center pekanbaru.

3. Verifikasi (Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan adalah intisari dari penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat akhir peneliti. Kesimpulan-kesimpulan yang dibuat akan selalu diverifikasi selama penelitian itu berlangsung. Verifikasi yang merupakan suatu kegiatan peninjauan kembali untuk dokumentasi, penulisan, dan data-data penting yang sudah diperoleh. Setelah data yang telah didapat dari hasil penelitian dalam

⁶⁶ Hardani, Helmi Andriani, Dkk. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. (Yogyakarta : Pusat Ilmu)

⁶⁷ Arohim Yosep Timan 2019. Model Terapi Apllied Behavior Analysis Untuk Anak Autis di Klinik Kota Pekanbaru: Skripsi

bentuk teks dan naratif dan di pahami lebih dalam, maka dapat disimpulkan yang sesuai dengan pelaksanaan cognitive behavior therapy melalui media gambar dalam meningkatkan konsentrasi anak attention deficit hyperaktiv disorder humanika psychology center pekanbaru.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

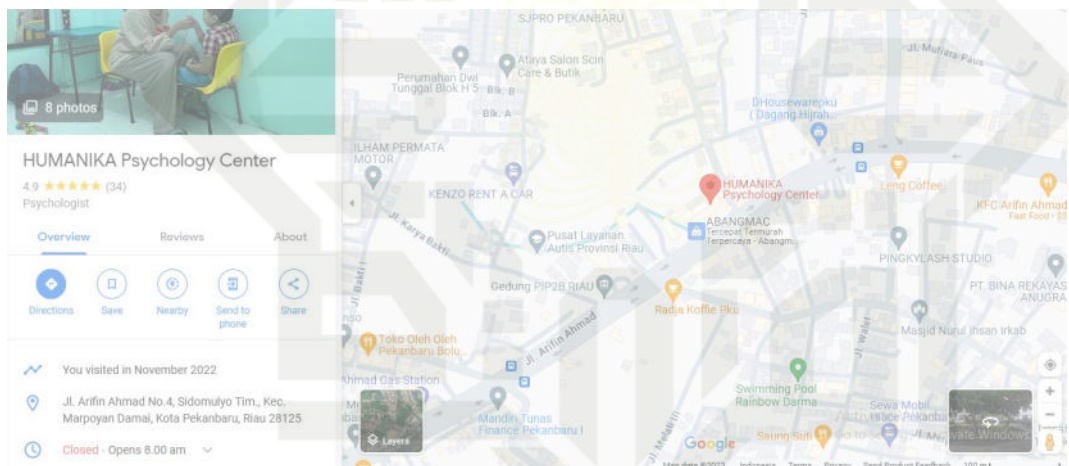
4.1. Sejarah Instansi Humanika Psychology Center

4.1.4 Profil Humanika Psikologi Center Pekanbaru

A. Sejarah Berdiri

Humanika Psychology Center merupakan lembaga yang menyediakan layanan psikologi untuk anak dan dewasa, serta dilengkapi dengan klinik terapi untuk anak berkebutuhan khusus. Humanika Psychology Center berpusat di Pekanbaru, Riau dan didirikan tahun 2016 oleh **Hj. Aida Malikha, S.Psi., M.Si., Psikolog**, alumni Universitas Padjadjaran tahun 1994.⁶⁸

4.2.4. Letak geograsif Humanika Psychology Center



Gambar 4.2.4

Lokasi Humanika Psychology Center

Jl. Arifin Ahmad No.4, Sidomulyo Tim., Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28125⁶⁹

Jam Operasi

Senin – Jum’at	: 08.00 – 16.00 WIB
Sabtu	: 08.00 – 12.00 WIB
Minggu	: Libur

⁶⁸ Website Humanika Psychology Center Pekanbaru. *Layanan psikologi*. 29 Juli 2023

⁶⁹ Website Humanika Psychology Center Pekanbaru. *Layanan psikologi*. 29 Juli 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Layanan Humanika Psychology Center Pekanbaru

a. Konsultasi Psikologi

Memberikan bantuan atau bimbingan kepada klien sehingga pemahaman klien terhadap kemampuan dirinya meningkat dalam memecahkan berbagai masalah. Dengan harga : Rp 200.000/jam, diantara konsultasi psikologi antara lain :

- Masalah Pribadi
Tidak percaya diri, kesulitan menemukan jodoh, dll
- Masalah Perkawinan
Ketidakcocokan dengan pasangan, perselingkuhan, KDRT, dll
- Masalah Pendidikan
Kesulitan belajar, anak berkebutuhan khusus, anak berperilaku tidak matang, penjurusan, adaptasi di sekolah, dll
- Masalah Anak
Keterlambatan perkembangan, anak berkebutuhan khusus, sibling, dll
- Masalah Remaja
Pergaulan bebas, narkoba, membolos, dll
- Masalah Kerja
Konflik dengan teman kerja/atasan, burn out, PHK, pensiun, dll
- Masalah Keluarga
Tidak percaya diri, kesulitan menemukan jodoh, dll⁷⁰

b. Psikotes

Melakukan pemeriksaan psikologi atau psikotes untuk mengetahui kemampuan intelektual, kepribadian, minat bakat, dan unjuk kerja seseorang agar dapat meramalkan fungsi kemampuan dalam bidang perkembangan, kesehatan mental, pendidikan, dan pekerjaan. Harga : Rp 350.000 (Tes IQ, Tes Minat Bakat, Tes Kesiapan Sekolah). Diantara program – program psikotes ialah:⁷¹

- Tes Kematangan Anak Pra Sekolah untuk masuk SD
- Tes IQ
- Tes Minat Bakat
- Penjurusan di SMA
- Penjurusan Perguruan Tinggi
- Akselerasi Sekolah
- Evaluasi Kepribadian
- Penegakan Diagnosa

⁷⁰ Website Humanika Psychology Center Pekanbaru. *Layanan psikologi*. 29 Juli 2023

⁷¹ Website Humanika Psychology Center Pekanbaru. *Layanan psikologi*. 29 Juli 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pengembangan Diri

c. Terapi Tumbuh Kembang Anak

Rangkaian tindakan remediasi yang bertujuan untuk menstimulasi perkembangan anak dan telah disesuaikan dengan kebutuhan maupun gangguan psikomotor-neurologis yang dimiliki anak. Programnya antara lain:⁷²

- Terapi Wicara
- Terapi Okupasi
- Terapi Sensori Integrasi
- Terapi Perilaku (ABA)

Harga

Pendaftaran	Rp500.000
Terapi Wicara	Rp120.000/jam
Terapi Perilaku	Rp110.000/jam
Terapi Okupasi	Rp110.000/jam
Terapi Sensori Integrasi	Rp110.000/jam

d. Seleksi Karyawan

Rangkaian tindakan remediasi yang bertujuan untuk menstimulasi perkembangan anak dan telah disesuaikan dengan kebutuhan maupun gangguan psikomotor-neurologis yang dimiliki anak.⁷³

Level Staff	: 250.000/ kandidat
Level Supervisor	: 350.000/ kandidat
Level Manager	: 500.000/ kandidat

e. Sekolah Khusus Humanika

Sekolah untuk anak berkebutuhan khusus yang memiliki kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak.

Pendaftaran	: 3.000.000
SPP	: 2.200.000/ bulan
Asesmen	: 400.000
Seragam	: 400.000

⁷² Website Humanika Psychology Center Pekanbaru. *Layanan psikologi*. 29 Juli 2023

⁷³ Website Humanika Psychology Center Pekanbaru. *Layanan psikologi*. 29 Juli 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Narasumber Seminar / Ceramah

Memberikan seminar/ceramah sesuai dengan kebutuhan/permintaan klien. Tema yang diminta biasanya mengenai parenting, pendidikan, keluarga, atau kesehatan mental.

2. Tim Humanika Psikologi Center⁷⁴

Direktu dan Psikolog	: Aida Malikha, S.Psi, M.si
Manager Operasional dan Kepala sekolah	: Dedek Okta Andi, S.Psi
Manager Pengembangan dan Psikologi	: Zahrah Muhammad, M.Psi
Staff Administrasi dan Keuangan	: Henny Angraeni, A.Md. Ak
Guru Sekolah Anak Berkebutuhan Khusus:	Zahrina, S.Pd
	Ummul Afifah Kurnia, S.Pd
	Dini Aulia, S.Psi
	Novita Sari, S.Psi
	Muhmmad Rizky, S.Psi
Terapis	: Nurullita Azizi, A.Md, Kes
	Indra Yunita, S.Psi
	Silvia Mega Putri, S.Tr, Kes
	Jeri Arizal, A.Md, Fis

3. Visi dan Misi

Humanika Psikologi Center Pekanbaru memiliki visi dan misi yang begitu luar biasa dengan visi yang begitu visioner menjadi pusat layanan psikologis yang terpercaya dengan misi yang begitu cukup memudahkan dan membantu bagi siapapun.⁷⁵

Visi : Menjadi pusat layanan psikologi yang bersahabat dan terpercaya.

Misi:

- Memberikan layanan psikologi yang mudah diakses bagi Siapapun yang membutuhkan
- Membantu klien dalam memecahkan masalah dan membangun kehidupan yang lebih baik

⁷⁴ Data Tim dan Struktural Tim Humanika Psikologi Center Pekanbaru. 2023

⁷⁵ Data penelitian lapangan yang dilakukan oleh Peneliti. 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pelaksanaan Cognitive Behavior Therapy (CBT) dalam media gambar untuk meningkatkan konsentrasi anak ADHD di humanika psychology center Kota Pekanbaru sangat membantu dalam meningkatkan fokus dan konsentrasi anak. CBT melalui media gambar juga membantu dalam mengontrol dan menjadikan perilaku anak ADHD lebih terarah. Cognitive Behavior Therapy (CBT) melalui media gambar dapat mengatasi permasalahan baik dari segi konsentrasi maupun tingkah laku Subjek R. Media gambar membantu Subjek R untuk lebih memahami pembelajaran karena memang pembelajaran anak ADHD lebih baik digunakan dengan visualnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan cognitive therapy behavior melalui media gambar dalam meningkatkan konsentrasi anak ADHD yaitu Proses assessment yang mana proses awal sebelum melakukan terapi kemudian menentukan tujuan dimana dilakukan sesuai kesepakatan antara therapist dan klien berdasarkan dengan informasi yang telah diterima therapy dan dianalisa setelah menentukan tujuan akan dilakukan mengemplementasikan teknik teknik disini menentukan berhasil atau tidaknya proses terapi tersebut setelah dilakukan proses teknik barula kita dapat meevaluasi dari hasil terapi tersebut Hasil dari tahapam ini membantu menerumuskan CBT secara spesifik pada faktor – faktor yang menghambat konsentrasi anak ADHD.

Selanjutnya kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan Cognitive Behavior Therapy (CBT) melalui media gambar dalam meningkatkan konsentrasi anak autis yaitu, dari segi kelebihan : Memudahkan anak dalam pembelajaran, Kognitif anak terus berkembang dan meningkat, Behavior (tingkah laku) anak lebih terarah, Meningkatkan kemampuan verbal anak, Mengembangkan problem sovling anak, Mengembangkan pengetahuan anak, dan masih banyak lagi. Sedangkan kekurangannya adalah : media gambar mudah dirusak oleh anak karena terbuat dari kertas, Tidak efektif apa bila di terapkan kepada anak yang sudah memahami media gambar dan sudah bisa membaca, Media gambar jika diberikan secara terus menerus membuat anak menjadi bosan. Dan tidak dapat terlaksana jika kondisi (mood) anak sedang buruk.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan dan pembelajaran. Adapun yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Humanika Psychology Center agar hendaknya meningkatkan tempat terapi dengan menambah tenaga terapis dan guru-guru serta meningkatkan sarana prasarana agar kegiatan terapi dapat terlaksana.
2. Untuk mengembangkan dibidang terapis dan konseling butuh menyediakan kreatif lagi seperti layanan konseling onlen sehingga memudahkan klien dan berkonsultasi





DAFTAR PUSTAKA

- Abdul mujib dan ahmad mudzakir, *nuansa nuansa psikologi islam*, hal 214
- Afsaneh Karbasi Amel, Saeed Karbasi Amel, and Arefeh Erfan, “Effectiveness of Parents Focused Cognitive-Behavioral Therapy on Attention Deficit Hyperactivity Disorder Symptoms, Obesity and Self-Esteem of Overweight Children with Attention Deficient Hyperactivity Disorder”, *Advanced Biomedical Research*, vol. 7, no. 1 (2018)
- Alang, ‘*Teknik Pelaksanaan Terapi Perilaku (Behaviour)*’:
- Albi Anggito, Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat : Cv Jejak, 2018)
- American Psychiatric Associations, *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM IV)* (Washington, DC : American Psychiatric Associations, 2005).
- Ania Susanti, wiwin surya “*Meningkatkan Konsentrasi Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder (Adhd) Melalui Olahraga Memanah*” *Jurnal Ceria* Vol.02 No 02 (2019)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik.*(jakarta; Rineka Cipta, 2014),
- Arohim Yosep Timan 2019. *Model Terapi Applied Behavior Analysis Untuk Anak Autis di Klinik Kota Pekanbaru*: Skripsi
- Asrul Haq Alang, „*Teknik Pelaksanaan Terapi Perilaku (Behaviour)*”, *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, vol. 7, no. 1 (2020)
- Astati, *Terapi Okupasi, Bermain dan Musik Untuk Anak Tunagrahita*(Jakarta : Depdikbud, 1995)
- Ayu et al., “*Tingkat Kemandirian Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder Dengan Terapi Perilaku Di Yayasan Mentari Fajar Jimbaran Badung*”
- Boy Sudarmadji Hartono, *Psikologi Konseling Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2010)
- Devie Lestari Hayati, Nurliana Cipta Apsari, and Universitas Padjajaran, *Pelayanan Khusus Bagi Anak Dengan Attentions Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) Di Sekolah* (2019).
- Dewi Khurun Aini, *Penerapan Cognitive Behavior Therapy Dalam Mengembangkan Kepribadian Remaja Dipanti Asuhan* Vol 39 No 1 (2019)
- Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rodaskarya Offset, 2015),
- Dimiati dan Mudjin. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta hal 239
- Dr. Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta, 2014)
- Dr. Mamik. *Metodologi Kualitatif* (Taman Sidoarjo : Zifatama, 2015)
- Dr. Rukin,S.Pd.,M.Si. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019)
- Gantina Komalasari dkk, *Teori dan Teknik Konseling* (Jakarta: PT. Indeks, 2011).
- Geral Corey, *Teori & Praktek Konseling & Psikoterapi* (Jakarta: PT. Indeks, 2011).
- Hardani, Helmina Andriani, Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.*(Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu, 2020)
- Hidayani, (2007). *Penanganan Anak Berkelainan (Anak dengan Kebutuhan Khusus)*. Bandung: Universitas Terbuka
- Irena Ayu et al., "Tingkat Kemandirian Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder Dengan Terapi Perilaku Di Yayasan Mentari Fajar Jimbaran Bandung", *E-Jurnal Medika Udayana*, vol. 8, no. 5 (2019), p. 2
- Jan Paternotte, Arga & Buitelaar, *ADHD; Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).
- Kamarudin, *metode penelitian kuantitatif*, (Pekanbaru: Suka Pres, 2012), Ridwan, Aduan
- Ksner. G. W, *The Disorganized Personality* (Singapore: McGraw-Hill Book Co, 1985).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Komalasari, G., Wahyuni, E., dan Karsih.(2011). Teori dan teknik konseling. Jakarta: indeks 157
- Laura G. Leahy, “*Diagnosis and treatment of ADHD in children vs adults: What nurses should know*”, Archives of Psychiatric Nursing, vol. 32, no. 6 (Elsevier, 2018)
- Maman abdurrahman, Sambas Ali Muhidin, Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan
- Mohammad Surya, Dasar-dasar Konseling Pendidikan (Teori dan Konsep) (Yogyakarta: Kota Kembang, 1998).
- Muhammad Almi Hidayat, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Autis di Sekolah INKLUSI*,(UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang 22 Desember 2016),.
- Muhyidin, *Ensiklopedi Pendidikan Anak Usia Dini 3-Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Insan Madani
- Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik* (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Nuligar hatiningsih, “*Play Therapy Untuk Meningkatkan Konsentrasi Pada Anak Attention Deficit Hyperactive Disorder*”, Vol 01, No 02, (Agustus 2013)
- Novia, Femi. (2010). *Mendampingi Anak Belajar*. Jakarta: PT Elex Media Koputindo hal 107
- Paternotte, Arga & Buitelaar, ADHD; *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*. : Baihaqi & Sugiartin, *Memahami dan Membantu Anak ADHD*:
- Priskilla Dan Ajeng Ayu Widiastuti Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini “*Meningkatkan Konsentrasi Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) Dengan Pendekatan Reinforcement Melalui Metode Bermain*” Volume 3 Issue 1 (2019) hal 208 *Studi Deskriptif Di Sd Dan Smp Sekolah Alam Ar-Ridho*), Educational Psychology Journal (2012)
- Priyatna, Memahami, Mengasuh, dan Mendidik Anak Hiperaktif (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo).
- Prof.Dr.A. Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & penelitian
- Rahma Kartika Cahyaningrum “*Tinjauan Psikologis Kesiapan Guru Dalam Menangani Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Pada Program Inklusi*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ratih Dwi Lestari Puji Utami et al., "Pengalaman Orang Tua Dalam Merawat Anak Dengan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)", Jurnal Kesehatan Kusuma Husada, vol. 12, no. 2 (2021).

Richma Hidayati "Konselor Sekolah Dalam Meningkatkan Konsentrasi Pada Siswa Hiperaktif" FKIP Universitas Muria Kudus (ADHD) NO 1 (2014)

Rizki Amalia, "Intervensi terhadap Anak Usia Dini yang Mengalami Gangguan ADHD Melalui Pendekatan Kognitif Perilaku dan Alderian Play Therapy", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol.2, No.1 (Universitas Pahlawan,

Sign, Management of Attention Deficit and Hyperkinetic Disorders in Children and Young People (Edinburgh: Scottish, 2009)

Singgih D.Gunarsa, *Konseling dan Psikoterapi* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2011).

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 86

Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek* (Bogor: Alfabeta, 2014)

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*.

Sharsimi Arikunto, *prosedur penelitian : suatu pendekatan praktek* (Jakarta : Rineke Cipta, 2013),

Sharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Semarang: Widya Karya, 2013).

Via Azmira, *A Gift : Anak Hiperaktif* (Yogyakarta : Rapha Publishing, 2015)

Wayne Perry, *Dasar-Dasar Teknik Konseling*, Kedua edition (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)

Wawancara kepada guru ABK pada tanggal 10 agustus 2023

Wawancara kepada terapis pada tanggal 11 agustus 2023

Website Humanika Psychology Center Pekanbaru. Layanan psikologi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Winkel dan Hastuti, *Bimbingan dan Konseling Islam di Institusi Pendidikan* (Yogyakarta: Media Abadi, 2013).

Wiwini Narti “*Penanganan Kesulitan Belajar Anak Dengan Adhd*” Nur El-Islam, Volume 4, Nomor 1, April 2017

Yan Pramadya Puspa, *Kamus Populer* (Semarang: CV Aneka Ilmu, 2003). KBBI, <https://kbbi.web.id/perilaku>. diakses pada tanggal 4 Oktober 2021

Zalfa Alya, *Kurikulum Anak Berkebutuhan Khusus* (Salatiga Anifa Publishing, 2018)



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 LAMPIRAN 1

 LAMPIRAN
 INSTRUMEN WAWANCARA

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Metode Pengumpulan data
PELAKSANAAN COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY MELALUI MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI ANAK ADHD DI HUMANIKA PSYCHOLOGY CENTER KOTA PEKANBARU	Cognitive Behavior Therapy (CBT) Melalui Media Gambar	Kognitif	Meliputi berpikir, memahami, mengingat, membayangkan, berpikir, menebak, menilai, dan lainnya.	Wawancara
		Prilaku	Tindakan atau aktivitas dari orang adalah diri mereka sendiri dan aktivitas yang dilakukan setiap hari.	Wawancara
		Penglihatan	indera mata yang digunakan untuk melihat benda dengan jelas	Wawancara
	Konsentrasi Anak ADHD	Perhatian	pemusatan perhatian pikiran terhadap suatu hal dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan Kegiatan psikis yang mengarahkan seluruh kesadaran	Wawancara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		seseorang terhadap suatu benda atau benda	
	Komunikasi (Verbal)	Sesuatu Yang dilakukan Dengan menggunakan simbol-simbol atau kata-katabaik secara lisan maupun tulisan (pesan)	Wawancara

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

Pedoman Wawancara Penelitian

Pedoman Wawancara Dengan Terapis Pelaksanaan Therapy Behavior Melatih Media Gambar Dalam Meningkatkan Konsentrasi Di Humanika Psychology Center Pekanbaru

Nama Subjek :
 Hari, Tanggal Wawancara :
 Lokasi :
 Pelaksana Wawancara :
 Informan :

NO	Pertanyaan wawancara
1	Bagaimana kognitif anak ADHD sebelum diberikan therapy behavior melalui media gambar?
2	Apakah ada teknik atau pendekatan khusus yang digunakan dalam terapi behavior melalui media gambar dalam meningkatkan konsentersi terhadap anak ADHD ?
3	Apakah ada penyesuaian khusus untuk anak ADHD yang perlu dilakukan jika anak memiliki tingkat konsentrasi yang sangat rendah ?
4	Bagaimana tingkah laku anak ADHD pada saat therapy behavior melalui media gambar dalam meningkatkan konsentrasi yang diberikan?
5	Kapan saja therapy behavior media gambar ini diberikan?
6	Apakah anak ADHD ini dapat meningkatkan dan memahami dengan baik ketika diberikan therapy behavior melalui media gambar dalam meningkatkan konsentrasi?
7	Bagaimana cara meningkatkan konsentrasi pada anak ADHD di humanika psychology center pekanbaru?
8	Apakah ada cara lain selain media gambar untuk meningkatkan konsentrasi anak ADHD?
9	Apakah kelebihan dan kekurangan therapy behavior melalui media gambar dalam meningkatkan konsentersi anak ADHD?
10	Apakah terjadi perubahan dari sebelumnya pada anak ADHD setelah melakukan theapy behavior melalui media gambar dalam meningkatkan konsentrasi anak ADHD yang diberikan?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3
PEDOMAN OBSERVASI
PELAKSANAAN COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY MELALUI MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI ANAK ADHD DI HUMANIKA PSYCHOLOGY CENTER KOTA PEKANBARU

Petunjuk Pengisian

1. Isi identitas observasi pada kolom yang sudah disesuaikan
2. Berilah tanda (√) pada pernyataan dibawah ini dengan alternative jawaban sebagai berikut pada kolom frekuensi :

Tabel 5.1 :Skorisasi frekuensi Pelaksanaan Cognitive BehaviorTtherapy Melalui Media Gambar Dalam Meningkatkan Konsentrasi Anak ADHD

SS	:	Sering Sekali
S	:	Sering
K	:	Kadang
P	:	Pernah
TP	:	Tidak Pernah

Pedoman Obvervasi Pelaksanaan Cognitive Behavior Therapy Melalui Media Gambar Dalam Meningkatkan Konsentrasi Anak Attetion Deficit Hyperaktif Disorder Humanika Psychology Center Pekanbaru

Nama Subjek :

Hari, Tanggal : kamis, 10 agustus 2023

Waktu Observasi : 08.00 – 09.00 WIB

Lokasi : HUMANIKA PSYCHOLOGY CENTER PEKANBARU

Pengamat/Observer : FEBRIANI

No	Aspek	Indokator perilaku	Keterlaksana				
			SS	S	K	P	TP
	COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY MELALUI MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI ANAK ADHD DI HUMANIKA PSYCHOLOGY CENTER KOTA PEKANBARU	Anak sering berjalan kesana kemari saat KBM berlangsung		√			
		Anak asyik bermain sendiri		√			
		Anak sering marah dan menangis			√		
		Mata anak dapat fokus pada media gambar				√	
		Anak dapat menunjuk Gambar			√		
		Anak mudah terpengaruh dengan lingkungan sekitar	√				
		Anak dapat mengingat media gambar				√	
		Anak berbicara dan tertawa secara berlebihan			√		
		Anak suka mengulang ngulang kata		√			

Hasil Observasi

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan dan di amati oleh peneliti yang mana menggunakan Cognitive Behavior Therapy (CBT) melalui media gambar melakukan tahapan tahapan sebelum dilakukannya terapi yang mana tahapan tersebut yaitu tahapan assesment yang kita ketahui tahapan assesment ini merupakan tahapan awal dimana orang tua akan diwawancarai oleh terapis guna untuk mengetahui informasi dan data yang valid tahapan selanjutnya menentukan tujuan setelah melakukan assesment pastinya kita akan menentukan tujuan yang akan dilakukan dalam melakukan therapy ini dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara terapis dan orang tua. Tujuan dari cbt ini sendiri untuk mengembangkan konsentrasi dan emosi serta mengembangkan seoptimal mungkin dan memelihara fungsi yang baik. Tahapan selanjutnya mengimplementasikan teknik tahapan ini merupakan tahapan inti atau tahapan penting karena dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses therapy tersebut teknik yang digunakan dalam media gambar untuk anak ADHD yaitu visual konsentrasi dimana terapis akan meminta anak untuk melihat gambar tentang anak yang duduk dengan tenang dimeja, lalu menggunakan teknik kartu yang unik contoh seperti abjad yang berbentuk gambar apel, menyusun kata dengan gambar yang berwarna – warni dan sebagainya selanjutnya dengan menggunakan teknik menfokus mata anak ke objek gambar jika mata anak tidak fokus maka proses therapy itu tidak berjalan dengan baik. Terakhir ada tahap evaluasi dimana setiap anak akan mempunyai buku catatannya sebagaimana tubuh kembang ia selama therapy. Selain tahapan peneliti juga mengamati proses anak dalam berlangsungnya belajar dan terapi dalam pengamatan menggunakan CBT melalui media gambar membantu anak dalam proses pembelajaran dengan adanya media gambar anak dapat mengingat lebih cepat dibanding dengan metode pembelajaran lainnya dengan hal hasil anak dapat menunjuk gambar yang kita pertanyakan kepada anak ADHD ini namun pada pembelajaran berlangsung anak suka berjalan jalan kesana kemari dan gampang bosan dalam proses pembelajaran berlangsung, dan gampang terpengaruh dengan lingkungan sekitarnya contohnya seperti teman sebelahnya tertawa dia akan meniru yang dilakukan temannya tersebut. Oleh karena itu media gambar sangat membantu anak ADHD dalam meningkatkan konsentrasinya dan menjadikan perilaku anak lebih terarah. Dalam hal mengingat dan dapat menyebutkan nama gambar yang disajikan itu juga bergantung pada suasana hati (MOOD) anak. Jika pada hari itu suasana hati (MOOD) nya dalam keadaan baik ia sangat mudah diarahkan dan apa yang diberikan akan diikuti dengan baik begipun sebaliknya. Pemberian Cognitive Behavior Therapy (CBT) melalui media gambar ini akan diberikan berulang jika subjek sedikit sulit diarahkan. Jadi, secara keseluruhan selama peneliti melakukan dan ikut serta dalam pelaksanaan Cognitive Behavior Therapy (CBT) melalui media gambar dalam meningkatkan konsentrasi anak autisme di Humanika psychology center Kota Pekanbaru ini metode ini sangat membantu dalam meningkatkan konsentrasi, perilaku, pengetahuan dan verbal anak ADHD

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

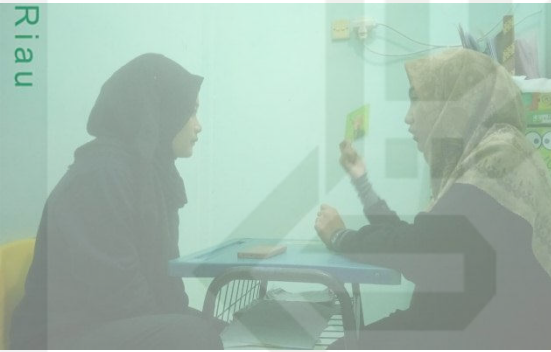
LAMPIRAN 4

Reduksi Data

Informan	Indikator	Hasil wawancara dan observasi
1. Muhammad rizky S.Psi 2. Novita sari S.Psi 3. Silvia Mega, STr, Kes	Tahap assesment	<p>Kerja sama orang tua dengan terapis dalam informasi tentang anak</p> <p>Penentuan jadwal terapi anak dan terapi apa saja yang baik untuk anak ADHD dalam meningkatkan konsentrasi</p>
	Menentukan tujuan	<p>Kerjasama orang tua dan terapis dalam mengikut sertakan dalam menetapkan tujuan</p> <p>Keterbukaan komunikasi antar orang tua dan terapis tentang kondisi anak selama proses terapi dan proses terapi hanya dilaksanakan pada saat terapi saja atau juga dilakukan dirumah</p>
	Mengimplentasikan teknik	<p>Terapis mengajak doa sebelum belajar bersama kepada anak ADHD guna untuk penerapan dan kebiasaan hal baik</p> <p>Terapis membuat kartu pengingat konsentrasi seperti gambar anak yang sedang duduk tenang sambil belajar dan sebagainya.</p>
	Evaluasi	<p>Terapis akan memberikan catatan sebagaimana ia melakukan proses therapy tersebut guna untuk mengetahui sejauh mana tumbuh kembang konsentrasi anak ADHD</p>

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI



Wawancara kepada terapis pada tanggal 11 agustus 2023



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

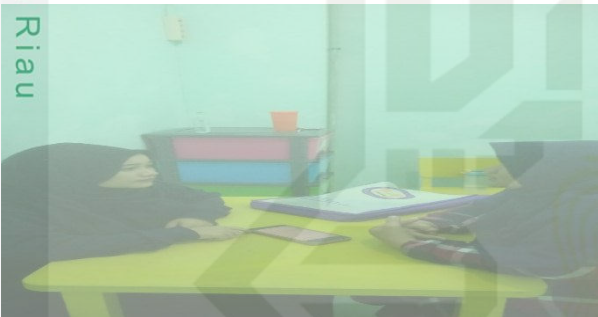
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Wawancara kepada guru ABK 1 pada tanggal 10 agustus 2023



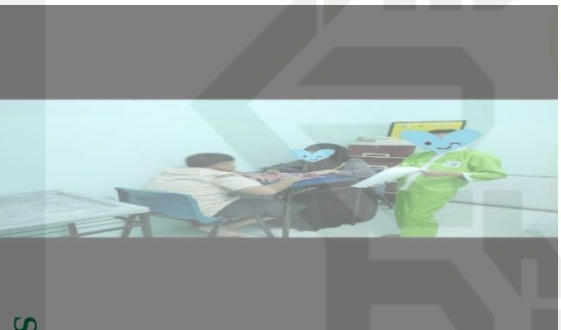
Wawancara kepada guru ABK 2 pada tanggal 11 agustus 2023



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Proses pemberian media gambar dan observasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6 : SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
 Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-7230/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2023 Pekanbaru, 19 Juni 2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau**
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,


Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: Febriani
N I M	: 11940221319
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan peneitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
Pelaksanaan Cognitive Behavior Therapy Melalui Media Gambar Dalam Meningkatkan Konsentrasi Terhadap Anak Attention Deficit Hyperactivity Disorder Di Humanika Psychology Center Pekanbaru.
 Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :
"Humanika Psychology Center Pekanbaru."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:
 1. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/57583
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-7230/Un.04/F.IV/PP.00.9/6/2023 Tanggal 19 Juni 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

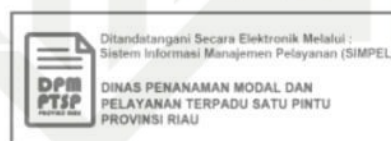
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | FEBRIANI |
| 2. NIM / KTP | : | 11940221319 |
| 3. Program Studi | : | BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PELAKSANAAN COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY MELALUI MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI TERHADAP ANAK ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY DISORDER DI HUMANIKA PSYCHOLOGY CENTER PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | HUMANIKA PSYCHOLOGY CENTER PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 26 Juni 2023



Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Riwayat Hidup Penulis

Assalamualaikum Wr. Wb



FEBRIANI, lahir di Duri pada tanggal 06 Februari 2001 merupakan anak pertama dari dua bersaudara, lahir dari pasangan ayahanda Sujarno dan ibunda Bonatin. Peneliti menempuh dan menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 074 Balaimakam pada tahun 2013, selanjutnya menempuh pendidikan selama 3 tahun di smp 09 negeri Mandau dan selesai pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA negeri 03 Mandau dan selesai pada tahun 2019. Ditahun 2019 ini peneliti melanjutkan studi perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Dalam Progam Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI).

Pada masa perkuliahan peneliti telah melaksanakan kegiatan praktek kerja di lapangan di Humanika Psychology Center Pekanbaru dan peneliti juga telah menyelesaikan progam pengabdian kepada masyarakat yaitu kuliah kerja nyata (KKN) di Kelurahan Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Peneliti melakukan penelitian di Humanika psychology center pekanbaru dengan judul “Pelaksanaan Cognitive Behavior Therapy Melalui Media Gambar Dalam Meningkatkan Konsentrasi Anak Attention Deficit Hyperaktiv Disoeder Di Humanika Psychology Center “ hasil penelitian tersebut diuji dalam siding Munaqasah Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Dan Di Nyatakan Lulus dan memperoleh gelar Sarjana Sosial(S.Sos)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.